



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI

PEMERINTAH (LAKIP)

PPPPTK PERTANIAN

Tahun 2016

Jl. Raya Jangari km. 14 Sukajadi, Karangtengah,
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya PPPPTK Pertanian telah menyelesaikan berbagai program dan kegiatan hingga menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala PPPPTK Pertanian, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menopang kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Program Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016, yang meliputi kinerja atas 4 (empat) indikator kinerja terkait program-program pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Pada masing-masing indikator kinerja telah ditetapkan output dengan kebutuhan anggaran dan besaran sasaran sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel. Atas dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, secara umum PPPPTK Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

PPPPTK Pertanian menyadari bahwa tantangan pelaksanaan peningkatan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan dukungan semua pihak dalam menjawab tantangan tersebut sebagaimana ditargetkan, sehingga seluruh tugas pokok dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja PPPPTK Pertanian selama tahun 2016. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkesinambungan.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan Laporan Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016 ini.

Cianjur, Januari 2017

Kepala PPPPTK Pertanian,



Ir. Siswoyo, M. Si

NIP. 195801251988031001

Daftar Isi



Kata Pengantar ____ (i)

Daftar Isi ____ (ii)

Daftar Bagan ____ (iii)

Daftar Grafik ____ (iv)

Daftar Tabel ____ (v)

Ikhtisar Eksekutif ____ (vi)

Bab I Pendahuluan __ (1)

A. Gambaran Umum __ (1)

B. Dasar Hukum __ (3)

C. Tugas Pokok dan Fungsi
serta Struktur Organisasi __ (4)

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi
Organisasi __ (9)

Bab II Perencanaan Kinerja__ (11)

A. Tujuan dan Sasaran Strategis __ (11)

B. Program dan Kegiatan __ (14)

C. Rencana Kinerja Tahunan __ (17)

D. Perjanjian Kinerja __ (20)

Bab III Akuntabilitas Kinerja__ (24)

A. Capaian Kinerja Organisasi __ (26)

B. Capaian Anggaran __ (46)

Bab IV Penutup __ (57)

Lampiran

Daftar Bagan



Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK

Hal.
5

Daftar Grafik



	Hal.
Grafik 3.1.	Perbandingan Target dengan Realisasi Anggaran tahun 2016 26
Grafik 3.2.	Perbandingan Target dengan Realisasi Fisik tahun 2016 26
Grafik 3.3.	Perkembangan Capaian Renstra untuk Indikator Kinerja Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian 30
Grafik 3.4.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja (Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian) terhadap target tahunan 31
Grafik 3.5.	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) terhadap target Renstra Ditjen GTK 35
Grafik 3.6.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) tahun 2015 dan 2016 35
Grafik 3.7.	Perkembangan Kontribusi Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) terhadap target Renstra GTK 37
Grafik 3.8.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) tahun 2015 dan 2016 37
Grafik 3.9.	Grafik 3.9. Perkembangan Kontribusi Capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik (PPPPTK Pertanian) terhadap target Renstra GTK 39
Grafik 3.10.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik tahun 2015 dan 2016 40
Grafik 3.11.	Persentase Alokasi Anggaran PPPPTK Pertanian tahun 2016 pada Setiap Bidang/Bagian 48
Grafik 3.12.	Persentase Daya Serap Pada Setiap Bidang/Bagian 49
Grafik 3.13.	Persentase Daya Serap Anggaran dan Fisik pada Setiap Bidang/Bagian 49
Grafik 3.14.	Komposisi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja 50
Grafik 3.15.	Persentase Daya Serap Berdasarkan Jenis Belanja 51
Grafik 3.16.	Komposisi Anggaran, <i>Self Blocking</i> dan Daya Serap PPPPTK Pertanian tahun 2019 54

Daftar Tabel



	Hal.
Tabel 1.1.	Misi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan 8
Tabel 2.1.	Tujuan Strategis Ditjen GTK 12
Tabel 2.2.	Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015 – 2019 13
Tabel 2.3.	Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1 13
Tabel 2.4.	Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2 14
Tabel 2.5.	Tugas Unit Kerja di Lingkungan PPPPTK Pertanian 14
Tabel 2.6.	Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian 2016 (sebelum revisi) 18
Tabel 2.7.	Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian 2016 (revisi terakhir/ Rev. 7) 19
Tabel 2.8.	Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2016 (sebelum revisi) 21
Tabel 2.9.	Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2016 (revisi terakhir/ Rev. 7) 23
Tabel 3.1.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian 2016 25
Tabel 3.2.	Pengukuran Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2016 27
Tabel 3.3.	Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan 28
Tabel 3.4.	Rincian Capaian Kegiatan Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran 31
Tabel 3.5.	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang kompeten 34
Tabel 3.6.	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten 36
Tabel 3.7.	Capaian Indikator Kinerja Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik 38
Tabel 3.8.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016 (Sasaran Strategis 2) 41
Tabel 3.9.	Pengukuran Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian tahun 2016 (Sasaran Strategis 2) 42
Tabel 3.10.	Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Ketatausahaan 42
Tabel 3.11.	Perubahan Besaran Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2016 47
Tabel 3.12.	Pembagian Tugas Pelaksanaan Program dan Anggaran pada Bagian dan Bidang 50
Tabel 3.13.	Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja 2015-2016 52
Tabel 3.14.	Sandingan Pagu DIPA APBNP dengan Penyesuaian Setelah Pengurangan <i>Self Blocking</i> pada Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2016 52
Tabel 3.15.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016 (Penyesuaian dengan pengurangan <i>self blocking</i>) 53

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Pertanian 2016 disusun dalam rangka memenuhi kewajiban atas amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini merupakan laporan kinerja tahun ke-dua atas pelaksanaan Rencana Strategis PPPPTK Pertanian 2015-2019, yang memberikan informasi tingkat pencapaian Sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016.

Capaian yang telah diraih selama 2016 pada setiap indikator yaitu: 1) jumlah guru yang berkompeten bidang pertanian, 100 % tercapai, 2) Jumlah Kepala Sekolah dan calon Kepala Sekolah yang kompeten, 27,85 % tercapai, 3) Jumlah Pengawas Sekolah dan calon Pengawas Sekolah yang kompeten, 71 % tercapai, 4) Jumlah Guru yang berkompeten bidang tematik), 73,06 tercapai. Seluruhnya merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran strategis PPPPTK Pertanian yang diperjanjikan. Empat indikator diatas, didukung oleh 6 (enam) indikator terkait tata kelola lembaga. Disamping hasil pengukuran tersebut, untuk kinerja keuangan, PPPPTK Pertanian mencapai 68,77 % atau setara dengan 92,17 % (tanpa menggabungkan anggaran yang terblokir).

Kesimpulan terkait Kinerja keuangan yang telah dicapai, bahwa PPPPTK Pertanian pada tahun 2016 telah menyerap sebesar 68,77 % dengan asumsi seluruh anggaran yang terblokir (*self blocking*) tidak terserap. Angka ini setara dengan 92,17% jika anggaran yang terblokir (*self blocking*) telah dikeluarkan dari pagu anggaran.

Dalam mencapai target indikator kinerja ini, dijumpai beberapa kendala. Permasalahan umum yaitu adanya kebijakan *self blocking* yang merupakan instruksi Presiden sehingga terdapat sejumlah anggaran yang tidak dapat digunakan. Kendala teknis lainnya yang dijumpai antara lain ketidakhadiran peserta diklat, sisa lelang pengadaan, keterlaksanaan monev kegiatan PB dan TUK yang hanya terlaksanan satu kali karena jadwal bersamaan dengan kegiatan lain, terdapat sisa belanja rutin dan perjalanan kegiatan, serta adanya perubahan DIPA yang disertai perubahan anggaran dan target fisiknya sehingga mempengaruhi penjadwalan,

teknis kegiatan dan pengelolaan keuangan, kemudian perubahan jadwal kegiatan tersebut menyebabkan lebih banyak kegiatan yang dilaksanakan pada semester 2; hal ini berdampak pada terbatasnya waktu untuk memanfaatkan efisiensi yang ada pada kegiatan lain.

Permasalahan yang dihadapi tersebut diselesaikan dengan perumusan kembali perencanaan anggaran dan program sebagai penyesuaian atas kebijakan *self blocking*, koordinasi dengan Ditjen GTK maupun PPPPTK lainnya serta tidak terlepas dari bantuan pihak lainnya baik pemerintah daerah maupun masyarakat.

Dengan dukungan dari berbagai pihak tersebut, PPPPTK Pertanian berharap dapat senantiasa berkontribusi positif dalam peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Indonesia dengan kinerja yang lebih efektif dan akuntabel.

Cianjur, Januari 2017

Lampiran



Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun 2016
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun 2016
Laporan Daya Serap Program dan Anggaran PPPPTK Pertanian
Tahun 2016 (Format B.19)
Jadwal Kegiatan PPPPTK Pertanian tahun 2017



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melanjutkan amanat tersebut, pada pasal 31 ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.



Dilanjutkan pada pasal 32, agar negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Untuk melaksanakan amanat tersebut pemerintah membentuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan amanat tersebut menjadi tugas utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara teknis, dibentuk berbagai Unit Pelayanan Teknis yang menjadi ujung tombak pelayanan pada masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan. Salah satu UPT yang dibentuk adalah Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). PPPPTK Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya, sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 41 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatakerja PPPPTK. Seiring dengan hal tersebut, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan dampaknya, diperlukan evaluasi akuntabilitas dan kinerja PPPPTK yang dilakukan secara mandiri. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan acuan dan masukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja program selanjutnya. Hal ini sebagai implementasi atas Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 66 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah, dewan pendidikan, dan komite sekolah/madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan akuntabilitas dan kinerja PPPPTK dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bagian dari sistem untuk tercapainya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, yang sesuai dengan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
3. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019,
4. Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
8. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK),
9. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
10. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2014 – 2019,
12. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Pertanian Tahun 2014 – 2019,
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2016, Nomor: SP DIPA-023-16.2.361157/2016.



C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

C.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) dinyatakan dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK). Tugas PPPPTK adalah melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, PPPPTK menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

C.2. Struktur Organisasi

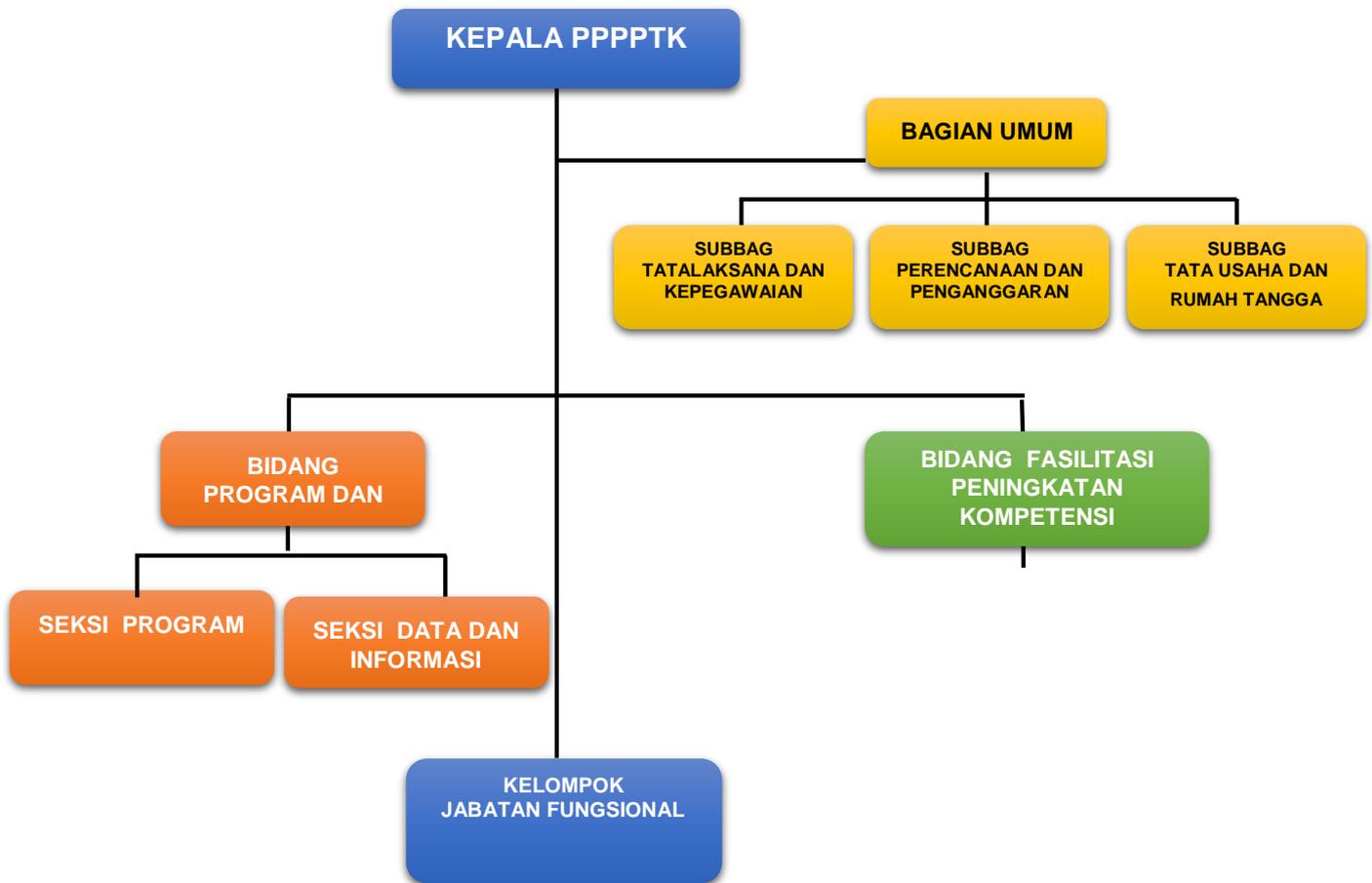
Susunan organisasi PPPPTK terdiri dari:

1. Kepala;
2. Bagian Umum;
3. Bidang Program dan Informasi;
4. Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK

(Permendikbud No. 16 Tahun 2015)



Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala PPPPTK dibantu oleh Bagian Umum, Bidang Program dan Informasi serta Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi yang masing-masing memiliki rincian tugas sebagai berikut:

a. Bagian Umum, mempunyai tugas:

1. Melaksanakan penyusunan Program Kerja Bagian dan konsep program kerja Pusat;
2. Melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat;
3. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan;
4. Melaksanakan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;



5. Melaksanakan urusan penyusunan laporan keuangan dan barang milik Negara di lingkungan Pusat;
 6. Melaksanakan urusan kelembagaan dan ketatalaksanaan;
 7. Melaksanakan urusan kepegawaian;
 8. Melaksanakan urusan keuangan;
 9. Melaksanakan urusan pendokumentasian dan publikasi kegiatan Pusat;
 10. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran;
 11. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Bagian dan Pusat; dan
 12. Melaksanakan penyusunan laporan Bagian dan konsep laporan Pusat.
- b. Bidang Program dan Informasi, mempunyai tugas:
1. Melaksanakan penyusunan program kerja Bidang;
 2. Melaksanakan penyusunan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 3. Melaksanakan pengembangan model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 4. Melaksanakan pengelolaan sistem informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 5. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 6. Melaksanakan penyajian dan penyebarluasan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 7. Melaksanakan kerjasama antar lembaga di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
 8. Melaksanakan evaluasi program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 9. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Bidang; dan
 10. Melaksanakan penyusunan laporan Bidang.



- c. Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, memiliki tugas:
1. Melaksanakan penyusunan program kerja Bidang;
 2. Melakukan penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 3. Melaksanakan analisis kebutuhan penyelenggaraan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 4. Melaksanakan penyiapan alat/ bahan dan bahan ajar peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 5. Melaksanakan pengelolaan laboratorium/bengkel/fasilitas praktek lainnya;
 6. Melaksanakan penyelenggaraan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 7. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 8. Melaksanakan pengembangan model evaluasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 9. Melaksanakan urusan penerbitan surat tanda tamat peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 10. Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 11. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Bidang; dan
 12. Melaksanakan penyusunan laporan Bidang.

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional seperti tersebut di atas, seluruh Unit Pusat dan UPT di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menyusun rencana pembangunan pendidikan yang akan dilaksanakan baik dalam jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan nasional tersebut akan memandu langkah mencapai visi dan misi Kemdikbud yang didukung oleh pencapaian visi dan misi seluruh Unit Utama dan Pelaksana Teknis di bawahnya, termasuk PPPPTK Pertanian. Dengan demikian, keselarasan dalam perencanaan dan program menjadi hal yang utama.



Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015 - 2019 adalah:

“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong”

Dalam mewujudkan visi yang sesuai dengan visi Kementerian, Ditjen GTK menetapkan misi 2015 – 2019 dikemas dalam uraian Misi, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Misi Diten Guru dan Tenaga Kependidikan

Kode	Misi
MD.1	Mewujudkan Guru dan Tenaga Kependidikan yang berkinerja baik
MD.2	Mewujudkan Guru dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan sejahtera
MD.3	Mewujudkan penataan dan distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meluas, merata dan berkeadilan
MD.4	Mewujudkan peningkatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan dan pelibatan public

Dengan mengacu dan memperhatikan visi dan misi instansi vertikal, maka PPPPTK Pertanian merumuskan visi dan misinya agar selaras dan mampu menopang visi dan misi tersebut. Visi PPPPTK Bidang Pertanian 2025:

“Meraih kualitas hidup yang lebih baik melalui pembentukan insan profesional”

Makna dari pernyataan tersebut adalah “insan yang memiliki pengetahuan, keterampilan yang didukung oleh sifat dan kepribadian yang menggandrungi keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, selalu ingin berubah menjadi lebih baik, berwawasan global, inovatif, kreatif, dan produktif untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik.” Pencapaian Visi tahun 2025 dilakukan melalui lima (5) tahap. Periode tahun 2015 – 2019 merupakan tahap ke dua (2), maka Visi yang ditetapkan yaitu:

“Terselenggaranya layanan prima pendidikan dan pelatihan dalam membentuk insan profesional”



Misi PPPPTK Pertanian:

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi layanan diklat.
- b. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses layanan diklat
- c. Meningkatkan sistem pengelolaan lembaga yang menjamin terselenggaranya layanan diklat yang prima
- d. Meningkatkan akses kerjasama dalam meningkatkan PTK dalam skala global.

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Sepanjang tahun anggaran 2016 permasalahan yang dihadapi oleh PPPPTK Pertanian adalah:

Aspek perencanaan:

1. Terdapat beberap implementasi program yang masih dipengaruhi atau tergantung kebijakan pusat.
2. Perencanaan kinerja 2016 masih berpijak pada Rencana Strategis PPPPTK Pertanian 2015 – 2019 yang diterbitkan tahun 2015. Renstra ini belum disesuaikan dengan pembabakan sasaran yang akan dicapai sebagaimana pada Renstra Ditjen GTK 2015-2019, sehingga terdapat perbedaan untuk besaran sasaran.
Dalam LAKIP ini, akan diungkapkan perbandingan realisasi ketercapaian sasaran kinerja dengan rencana sasaran berdasarkan Renstra Ditjen GTK 2015 – 2019. Selanjutnya, Restra PPPPTK Pertanian 2015 – 2019 akan direvisi, untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen GTK 2015 – 2019.
3. Perubahan kebijakan prioritas sasaran yang semula pada tupoksi yaitu program peningkatan kompetensi Guru bidang Pertanian, menjadi Diklat Guru Pembelajar. Hal ini ditindaklanjuti dengan mengurangi sasaran tupoksi.

Aspek penganggaran:

1. Sering terjadinya revisi pada DIPA yang mengubah sasaran maupun anggaran. Hal ini diikuti dengan adanya penyesuaian pada sub kegiatan dan rincian tahapan maupun penganggarannya.



2. Adanya kebijakan *Self blocking* melalui Instruksi Presiden untuk masing-masing Kementerian/Lembaga melakukan pemblokiran mandiri (*self blocking*) terhadap beberapa alokasi anggaran belanja yang akan dihemat pada program/kegiatan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L). Status *self blocking* pada beberapa kegiatan dan sub kegiatan ini berakibat pada penyusunan kembali strategi pelaksanaan untuk mencapai sasaran dengan anggaran yang tersedia.
3. Adanya Kebijakan berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tanggal 9 September 2016 di Jakarta dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Melalui pelaksanaan Inpres ini, komposisi kegiatan bertambah dengan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi, yang diiringi dengan perubahan komposisi dan alokasi anggaran yang masih tersedia.

Sejalan dengan adanya permasalahan pada ketiga aspek tersebut, berdampak pada adanya penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan. Berbagai kegiatan yang terpengaruh terutama yang berdurasi lebih dari satu bulan (Diklat Guru Pembelajar Moda Daring Murni dan Daring Kombinasi, Diklat Kepala dan Pengawas Sekolah, serta Penyusunan Dokuman Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)) sehingga terjadwal pada semester 2. Hal ini pun berpengaruh kepada penggunaan berbagai sumberdaya yang ada.



BAB II

Perencanaan Kinerja



Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan stratejik. Hasil dari proses ini adalah adanya Rencana Kinerja Tahunan (RKT).



PPPPTK Pertanian telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2016 mengacu pada rencana strategis tahun 2015-2019 yang telah disesuaikan. Perjanjian Kinerja ini merupakan penjabaran dari Renstra PPPPTK Pertanian yang berpedoman pada Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan 2015-2019. Perjanjian Kinerja menyatakan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2016. Target kinerja tersebut merupakan bagian dari perencanaan kinerja yang akan dicapai selama lima tahun ke depan secara bertahap. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja kemudian akan diukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

A. Tujuan dan Sasaran Strategis PPPPTK Pertanian

Untuk merealisasikan visi, PPPPTK Pertanian telah menetapkan tiga tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dengan lebih jelas. Tujuan strategis ini pun berpedoman pada rumusan misi Kemdikbud dan Ditjen GTK 2015-2019, berdasarkan jenis layanan pengembangan dan pemberdayaan dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk mewujudkan layanan prima terhadap program pendidikan dan pelatihan PTK. Tujuan strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015-2019 yang diturunkan dari tujuan strategis Ditjen GTK 2015-2019, yaitu:

Tabel 2.1.
Tujuan Strategis Ditjen GTK

KODE	TUJUAN STRATEGIS
TD.1	Penguatan Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Ekosistem Pendidikan
TD.2	Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu
TD.3	Peningkatan Penataan dan Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan yang Meluas, Merata dan Berkeadilan
TD.4	Peningkatan Sistem Tata Kelola Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik.



Tabel 2.2.
Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015 – 2019

DITJEN GTK		PPPPTK Pertanian	
KODE	TUJUAN STRATEGIS	KODE	TUJUAN STRATEGIS
TD.2	Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu	T.P1	Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
TD.4	Peningkatan Sistem Tata Kelola Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang Transparan dan Akntabel dengan Melibatkan Publik.	T.P2	Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.

Selanjutnya, untuk mengetahui ketercapaian tujuan strategis, harus diungkapkan ke dalam sasaran strategis sehingga tujuan strategis lebih terukur. PPPPTK Pertanian telah menetapkan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai selama tahun 2016 dan akan menopang ketercapaian sasaran strategis Ditjen GTK. Untuk itu, penyusunan sasaran strategis PPPPTK Pertanian harus berpedoman pada sasaran strategis Ditjen GTK yang sesuai dengan tugas dan fungsi PPPPTK. Adapun tujuan strategis Ditjen GTK dan kaitannya dengan PPPPTK Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1) Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1 (Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Tabel 2.3.
Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1

DITJEN GTK		PPPPTK Pertanian	
KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	SASARAN STRATEGIS
SSD.2	Meningkatnya profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan	SS1.P1	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya



- 2) Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2 (Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK)

Tabel 2.4.
Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2

DITJEN GTK		PPPPTK Pertanian	
KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	SASARAN STRATEGIS
SSD.4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	SS2.P2	Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.

B. Program dan Kegiatan PPPPTK Pertanian

Berdasarkan Permendikbud No. 44 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas PPPPTK, maka PPPPTK Pertanian mengalokasikan pelaksanaan tugas lembaga menjadi tugas unit kerja, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Tugas Unit Kerja di Lingkungan PPPPTK Pertanian

KODE	TUGAS PPPPTK Pertanian	UNIT KERJA
K1	Penyusunan program, evaluasi program, kerjasama antar lembaga, serta pengembangan model-model pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Program dan Informasi: Seksi Program
K2	Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi peta kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Program dan Informasi: Seksi Data dan Informasi
K3	Kegiatan penyiapan fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi: Seksi Penyelenggaraan
K4	Kegiatan penyiapan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi: Seksi Evaluasi



KODE	TUGAS PPPPTK Pertanian	UNIT KERJA
K5	Peningkatan tata kelola yang andal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan	Bagian Umum: <ul style="list-style-type: none">- Subbag. Tata Usaha dan Rumah Tangga- Subbag. Tata Laksana dan Kepegawaian- Subbag. Perencanaan dan Penganggaran

Sejalan dengan rincian tugas tersebut, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan selama tahun 2016 diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

1. Sasaran Strategis 1. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya

Indikator Kinerja : 1.1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian

Output : 1.1.1. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian

Komponen : a). Pengembangan keprofesian berkelanjutan

Sub Komponen :

- 1) TOT Pelatihan Guru Pembelajar
- 2) Pelatihan Guru Pembelajar Kejuruan Moda Tatap Muka
- 3) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Komponen : b). Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi

Sub Komponen :

- 1) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi

Output : 1.1.2. Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Komponen : Pengembangan Model Pembelajaran

Sub Komponen :

- 1) Pengembangan Materi dan Modul Pembelajaran
- 2) Penyusunan Model Pengembangan LSP



Indikator Kinerja : 1.2. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang Kompeten

- Output** : Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya
- Komponen** : Pengembangan Profesi PTK Program Prodep melalui On-line
- Sub Komponen** :
- 1) Diklat Literasi TIK
 - 2) Diklat PKBKS Online

Indikator Kinerja : 1.3. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten

- Output** : Pengawas yang ditingkatkan Kompetensinya
- Komponen** : Pelatihan Pengawas Sekolah Pembelajaran
- Sub Komponen** : Pelatihan Pengawas Sekolah Pembelajaran

Indikator Kinerja : 1.4. Jumlah Guru yang berkompeten bidang tematik

- Output** : Guru Dikdas Mapel tematik yang ditingkatkan kompetensinya
- Komponen** : Pengembangan keprofesian berkelanjutan
- Sub Komponen** :
- 1) Rakor persiapan pelatihan Guru Pembelajaran
 - 2) Bimtek pelaksanaan pelatihan Guru Pembelajaran
 - 3) Pelatihan Instruktur Nasional Guru Pembelajaran
 - 4) Pelatihan guru Pembelajaran dengan Moda Daring Kombinasi
 - 5) Pelatihan Guru Pembelajaran dengan Moda Daring
 - 6) Koordinasi dan Monev Kegiatan Guru Pembelajaran

2. Sasaran Strategis 2. Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.



**Indikator Kinerja : 2.1. Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi dan
Pelaporan Ketatausahaan**

Komponen : a). Dokumen Rencana Program dan Anggaran

Sub Komponen : Penyusunan Rencana Program Kerja dan Anggaran

Komponen : b). Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian

Sub Komponen : Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Pegawai

Indikator Kinerja : 2.2. Layanan Perkantoran

Sub Komponen :

1) Gaji dan Tunjangan

2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Indikator Kinerja : 2.3. Kendaraan Bermotor

Komponen : Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4

Indikator Kinerja : 2.4. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Komponen : Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Indikator Kinerja : 2.5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Komponen : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Indikator Kinerja : 2.6. Gedung/ Bangunan

Komponen : Pemeliharaan/ Rehabilitasi bangunan kantor dan penunjang
lainnya



C. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan dengan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan menetapkan target. Berikut adalah Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian 2016 sebelum terjadinya perubahan anggaran.

Tabel 2.6.
Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian 2016
(sebelum revisi)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian <i>Output :</i> 1. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan 2. Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	1.868 Orang 1.868 Orang 212 Model
	2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten <i>Output:</i> Pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti uji kompetensi	130.000 orang 130.000 orang
	3. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten <i>Output:</i> Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	320 Orang 320 Orang
	4. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten <i>Output:</i> Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya	128 Orang 128 Orang
	5. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik <i>Output : Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	84.782 orang 84.782 orang



Kronologis perubahan DIPA PPPPTK Pertanian selama 2016 yang mempengaruhi Penetapan Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut:

1. DIPA awal : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 7 Desember 2015:
 - Terdapat 12 output/kegiatan
2. DIPA Revisi ke 01 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 04 Pebruari 2016:
 - Tidak ada perubahan pada besaran sasaran output
3. DIPA Revisi ke 02 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 10 Maret 2016:
 - Penambahan besaran sasaran output pada Diklat Kepala Sekolah
4. DIPA Revisi ke 03 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 06 April 2016:
 - Tidak ada perubahan pada besaran sasaran output
5. DIPA Revisi ke 04 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 31 Mei 2016
 - Status *self blocking* pada 2 output
6. DIPA Revisi ke 05 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 26 Juli 2016
 - Penghapusan output Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti Uji Kompetensi
 - Penurunan pada beberapa besaran sasaran output
 - Penghapusan besaran sasaran dan anggaran *self blocking*
7. DIPA Revisi ke 06 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 20 September 2016
 - Terdapat *self blocking* pada 5 program/kegiatan yang mengurangi besaran sasaran output.
8. DIPA Revisi ke 07 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 28 Oktober 2016
 - Peningkatan pada besaran sasaran output Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian

Revisi pada pagu anggaran, jenis kegiatan maupun sasaran fisik ini, mempengaruhi Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah Perencanaan Kinerja terakhir, setelah terjadinya perubahan DIPA ke-7.



Tabel 2.7.
Rencana Kinerja Tahunan PPPPTK Pertanian 2016
(revisi terakhir/ Rev. 7)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1 Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	3.097 Orang
	<i>Output :</i>	
	1. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan</i>	3.097
	2. <i>Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran</i>	Orang
		212 Model
	2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	840 orang
	<i>Output :</i>	
	<i>Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya</i>	840 orang
	3. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten	100 orang
	<i>Output :</i>	
<i>Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	100 orang	
	4. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	50.000 orang
<i>Output :</i>		50.000 orang
	<i>Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	



D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Permenpan dan RB Nomor 53 tahun 2014, pasal 1, maka PPPPTK Pertanian wajib menyusun Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja menetapkan target yang terukur dalam satuan waktu tertentu dan menjadi arah yang ingin dicapai, sebagai landasan setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh PPPPTK Pertanian. Perjanjian Kinerja antara Kepala PPPPTK Pertanian dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan adalah target minimal yang diamanahkan kepada Kepala PPPPTK Pertanian. Selanjutnya, Perjanjian Kinerja ini harus mampu mendukung dan memberikan kontribusi kepada kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian mengalami beberapa kali perubahan seiring dengan adanya perubahan pada pagu anggaran berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Pagu Awal) dan Penyesuaian, yang dinyatakan dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Tabel 2.8.
Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2016

(sebelum revisi)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Ribuan Rupiah)
1 Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	1.868 Orang	11.461.662
	<i>Output :</i>		
	1. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan</i>	1.868 Orang	9.084.832
	2. <i>Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran</i>	212 Model	2.376.830
	2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten	130.000 orang	23.300.381
	<i>Output: Pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti uji kompetensi</i>	130.000 orang	23.300.381



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Ribuan Rupiah)
	3. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten <i>Output: Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya</i>	320 orang 320 orang	8.317.695 8.317.695
	4. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten <i>Output : Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	128 orang 128 orang	1.224.740 1.224.740
	5. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik <i>Output : Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	84.782 orang 84.782 orang	105.877.715 105.877.715

Perubahan DIPA selama 2016 yang mempengaruhi Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

1. DIPA awal : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 7 Desember 2015:
 - Pagu awal sebesar Rp 201.431.415.000 ,00
 - Terdapat 12 output/kegiatan
 - Terdapat catatan terkait 3 kegiatan yang tidak dapat dicairkan.
2. DIPA Revisi ke 01 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 04 Pebruari 2016:
 - Hanya terdapat 1 catatan terkait kegiatan yang tidak dapat dicairkan.
3. DIPA Revisi ke 02 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 10 Maret 2016:
 - Pengurangan pagu anggaran menjadi Rp 176.379.682.000 ,00
 - Pengurangan anggaran pada beberapa output
4. DIPA Revisi ke 03 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 06 April 2016:
 - Pengurangan anggaran pada beberapa output
 - Penambahan anggaran pada beberapa output
5. DIPA Revisi ke 04 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 31 Mei 2016:
 - Terdapat status *self blocking* pada 2 output



6. DIPA Revisi ke 05 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 26 Juli 2016
- Penghapusan pada output Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti Uji Kompetensi (sasaran fisik dan anggaran)
 - Penurunan pada pagu anggaran lembaga
 - Penurunan pada beberapa besaran sasaran output
 - Pengurangan pada beberapa pagu anggaran kegiatan
 - Penghapusan anggaran *self blocking*
7. DIPA Revisi ke 06 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, 20 September 2016
- Terdapat *self blocking* pada 5 program/kegiatan sebesar Rp 45.360.229.000, 00 dan mengurangi besaran sasaran output.
8. DIPA Revisi ke 07 : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 28 Oktober 2016
- Peningkatan pada pagu anggaran lembaga menjadi Rp 178.655.879.000 ,00
 - Peningkatan pada besaran sasaran output Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian
 - Peningkatan pada pagu anggaran kegiatan: 1) Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan 2) Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan.

Setelah menyesuaikan dengan revisi terakhir, maka Perjanjian Kinerja PPPPTK 2016 menjadi sebagai berikut:

Tabel 2.9.
Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2016

(revisi terakhir/ Rev. 7)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	3.097	29.709.215.000
	<i>Output :</i>		
	1. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan</i>	3.097	27.247.317.000
	2. <i>Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran</i>	212	2.461.898.000
		Orang	Model



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
	2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	840 orang	9.860.410.000
	<i>Output : Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya</i>	840 orang	9.860.410.000
	3. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten	100 orang	613.190.000
	<i>Output : Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	100 orang	613.190.000
	4. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	50.000 orang	89.298.845.000
	<i>Output : Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	50.000 orang	89.298.845.000

Dokumen Perjanjian Kinerja sebagaimana pada lampiran.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Sebagaimana target yang telah ditetapkan untuk tahun 2016, PPPPTK Pertanian berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Disamping itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan lembaga dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut.



Hasil pengukuran kinerja terhadap perencanaan kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016 berdasarkan format Pengukuran Kinerja dari Permendibud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adalah sebagai berikut:

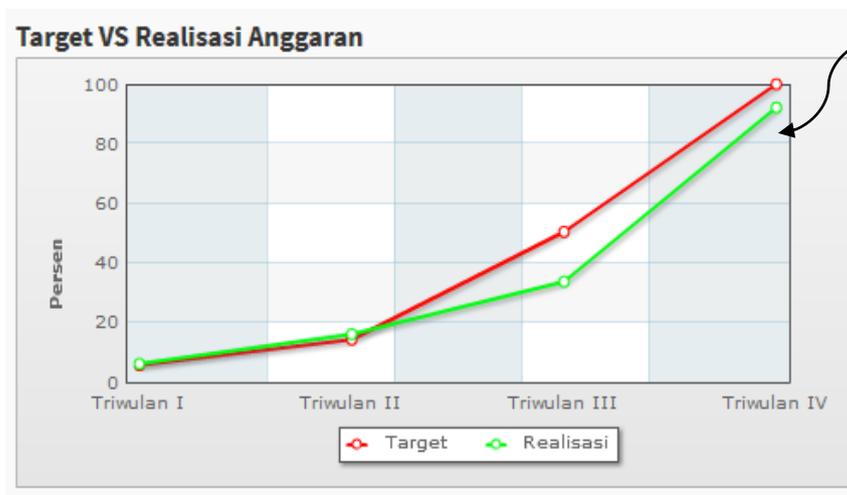
Tabel 3.1.
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	3.097 Orang	29.709.215.000	2.835 orang, 236 modul	94,51	14.331.905.068	63,65
	<i>Output :</i>						
	3. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan	3.097 Orang	27.247.317.000	2835 orang	77,7	12.310.521.818	45,18
	4. Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran						
		212 Model	2.461.898.000	236 Modul	111,32	2.021.383.250	82,11
2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten		840 orang	9.860.410.000	234 orang	27,85	1.960.997.683	19,89
	<i>Output :</i>						
	Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	840 orang	9.860.410.000	234 orang	27,85	1.960.997.683	19,89
3. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten		100 orang	613.190.000	71 orang	71	443.425.400	72,31



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	%	Anggaran	%
	<i>Output : Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	100 orang	613.190.000	71 orang	71	443.425.400	72,31
	4. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	50.000 orang	89.298.845.000	30.709	73,06	58.581.069.885	65,60
	<i>Output : Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	50.000 orang	89.298.845.000	30.709	73,06	58.581.069.885	65,60

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016)



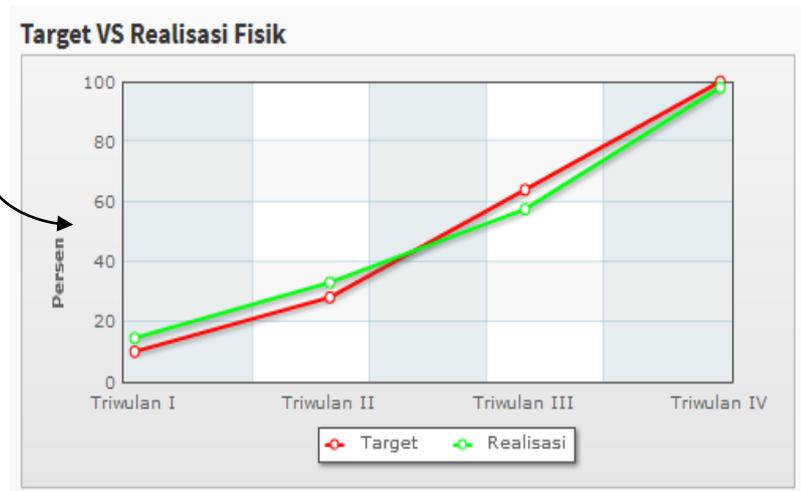
Grafik 3.1.
Perbandingan Target dengan Realisasi Anggaran tahun 2016



Grafik 3.2.

Perbandingan Target
dengan Realisasi Fisik

tahun 2016



Sumber: <http://e-monev.bappenas.go.id/berandasatker>, PPPPTK Pertanian, 2016

Berikut ini akan diuraikan analisis seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja berdasarkan aspek capaian kinerja dan anggaran yang digunakan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Sasaran Strategis 1

(Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Ketercapaian sasaran strategis ini didukung oleh empat Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Jumlah Guru yang Berkompeten di Bidang Pertanian
- 2) Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang kompeten
- 3) Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang kompeten
- 4) Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

Sebagaimana pada tabel 3.1. diatas, maka kita dapat melihat bahwa capaian kinerja terhadap seluruh indicator serta perbandingan dengan capaian tahun 2015 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.2.
Pengukuran Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2015 (%)	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	78,88	3.097 Orang	2.835	101,43
	<i>Output :</i>			Orang	
				236 model	
	1. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan	75	3.097 Orang	2.835 Orang	91,54
	2. Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	82,52	212 Model	236 Model	111,32
	2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	69,60	840 orang	234	27,85
	<i>Output :</i>			Orang	
	<i>Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya</i>	69,60	840 orang	234 Orang	27,85
	3. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten	100	100 orang	71	71
	<i>Output :</i>			Orang	
	<i>Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	100	100 orang	71 Orang	71
	4. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	75,69	50.000 orang	36.528	73,06
<i>Output :</i>	orang				
<i>Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	75,69	50.000 orang	36.528 orang	73,06	

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2015 dan 2016)

1. Indikator Kinerja “Jumlah Guru yang berkompeten bidang Pertanian”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh dua kegiatan, yaitu Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Model pemberdayaan sekolah dan pengembangan inovasi pembelajaran.



- Kegiatan 1: Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 91,54% dari target, dengan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan

Kegiatan	Sasaran (orang)	Capaian (orang)	%	Keterangan
Pelatihan Guru Pembelajaran Kejuruan Moda Tatap Muka	496	425	85,68	Pelaksanaan sesuai jadwal (Oktober sd. November)
Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	200	199	99,5	Pelaksanaan sesuai jadwal (April sd. Mei)
Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi	2400	2.211	92,13	Pelaksanaan sesuai jadwal (November sd. Desember)
JUMLAH	3097	2.835	91,54	-

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2016

- Keberhasilan pencapaian sasaran tertinggi yaitu pada sub kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (99,5%).



- Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target sub kegiatan lainnya belum tercapai, disebabkan oleh dua faktor, yaitu peserta dan sistem diklat:

1) Peserta.

Ketidakhadiran peserta disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena peserta: pensiun, mutasi, sakit, mengikuti kegiatan lain yang waktunya bersamaan, atau ketidaksesuaian dengan bidang yang diampu saat ini.



2) Sistem Diklat.

Sub kegiatan Diklat guru Pembelajar Moda Tatap Muka dan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi (merupakan implementasi dari kebijakan Ditjen GTK untuk melaksanakan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimulai bulan Nopember 2016), tingkat ketercapaiannya masing-masing 85,68 dan 92,13 %. Kendala yang dihadapi adalah:

- sinkronisasi data Guru dari SIM Guru Pembelajar (GP) ke sistem evaluasi UKG memerlukan waktu yang cukup lama,
- Tidak dapat menginput nilai sikap dan keterampilan pada SIM diklat Tatap Muka GP
- proses pemanggilan peserta di daerah terkendala keterbatasan waktu,
- data yang dimiliki belum mutakhir sebagaimana kenyataan di daerah.



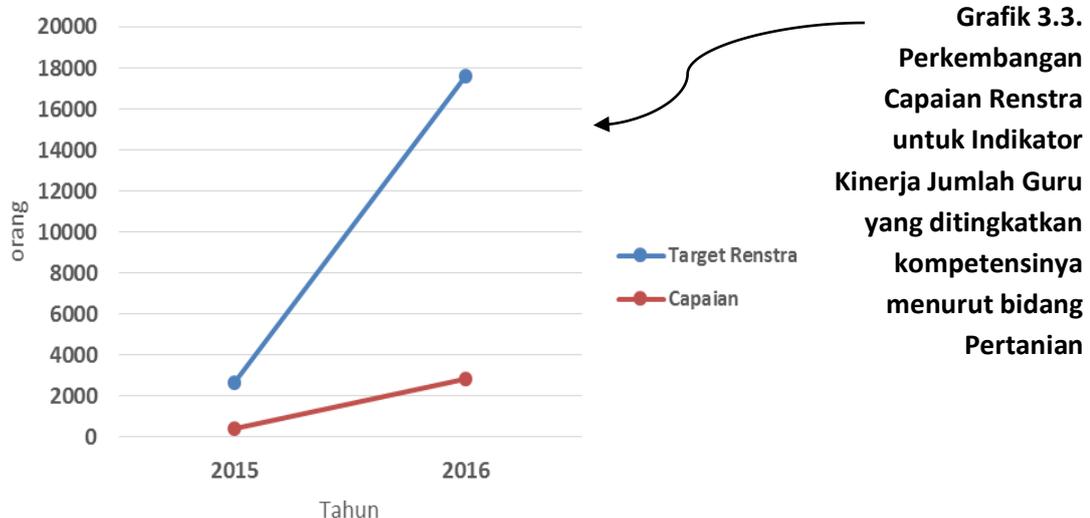
Suasana kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi



- Terkait dengan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi/Keahlian Ganda, berikut adalah hasil penjarangan informasi dari Guru di daerah:
 - 1) Informasi tentang program Keahlian Ganda dari Dinas Pendidikan setempat sangat kurang,
 - 2) Tidak ada pendamping di Kabupaten/Kota, walaupun ada lokasinya sangat jauh,



- 3) Pendamping terpilih lebih junior dibandingkan pesertanya,
 - 4) Kendala jaringan internet untuk kegiatan On 1 dan On 2,
 - 5) Belum adanya kepastian informasi tentang sumber dana untuk *project work*.
- Beberapa langkah antisipasi yang telah diambil agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
 - 1) Berkoordinasi dengan Tim Pengelola Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Ditjen GTK,
 - 2) Melakukan reviu kesesuaian pelaksanaan program dengan Petunjuk Teknis kegiatan.
 - Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini jika disandingkan terhadap target yang telah ditetapkan selama periode Renstra 2015-2019 serta perbandingannya dengan tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:



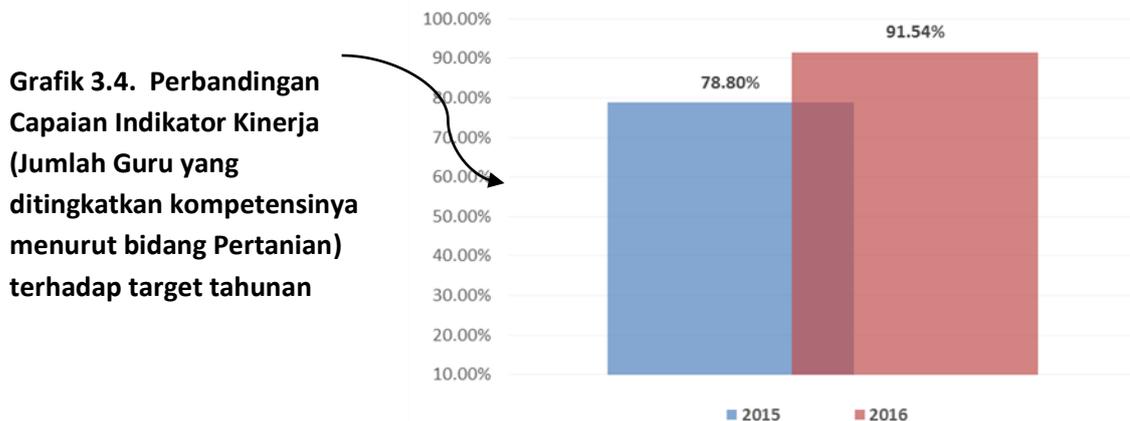
Pada grafik diatas, masih terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dalam Renstra dengan target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini terjadi karena:

- Penyusunan rencana kerja tahunan dipengaruhi oleh berbagai Kebijakan instansi vertikal, semisal adanya Prioritas Nasional.
- Belum dilakukannya revisi atas penetapan target tahunan berdasarkan capaian tahun sebelumnya.



Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut antara lain:

- Mempertimbangkan adanya kemungkinan keberlanjutan dari program Prioritas Nasional tahun sebelumnya, sehingga dapat disesuaikan dengan rencana tahun yang akan datang.
- Meninjau kembali besaran target/sasaran tahunan dalam Renstra 2015-2019 untuk Indikator Peningkatan Kompetensi PTK bidang Pertanian.



Grafik 3.4 di atas menggambarkan adanya peningkatan pada capaian atas target kinerja yang ditetapkan. Tahun 2015 target yang tercapai sebesar 78,80% sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan, sehingga besarnya capaian adalah 91,54% dari besaran target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Keberhasilan ini didukung oleh antusiasme peserta Diklat bidang Pertanian yang tinggi, dan sistem perencanaan serta pemanggilan peserta yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

- o Kegiatan 2: Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 111,32 % dari target, dengan adanya dukungan dari kegiatan berikut:

Tabel 3.4. Rincian Capaian Kegiatan Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Kegiatan	Sasaran	Capaian	%	Keterangan
Pengembangan Materi dan Modul Pelatihan	212 modul	236 modul	111,32	Pelaksanaan sesuai jadwal, yaitu Maret hingga Oktober
Penyusunan Model Pengembangan LSP	1 model	1 model	100	Pelaksanaan sesuai jadwal, yaitu Maret hingga Desember

Sumber: Bidang Program dan Informasi, 2016



- Modul Pelatihan yang telah berhasil tersusun kemudian tahap digitalisasi, sehingga dapat digunakan dalam Diklat bidang Pertanian moda daring maupun Tatap muka. Dengan anggaran yang sama, PPPPTK Pertanian berhasil melampaui target jumlah modul yang tersusun yaitu sebesar 111,32%.

- Bidang-bidang yang dikaji dalam modul tersebut, yaitu:

A. Modul Produktif

1) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	: 10 modul
2) Agribisnis Tanaman Perkebunan	: 10 modul
3) Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jarigan Tanaman	: 10 modul
4) Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan	: 10 modul
5) Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan	: 10 modul
6) Teknik Produksi Hasil Hutan	: 10 modul
7) Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan	: 10 modul
8) Agribisnis Ternak Unggas	: 10 modul
9) Agribisnis Ternak Ruminansia	: 10 modul
10) Agribisnis Aneka Ternak	: 10 modul
11) Kesehatan Hewan	: 10 modul
12) Alat Mesin Pertanian	: 10 modul
13) Teknik Tanah dan Air	: 10 modul
14) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	: 10 modul
15) Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	: 10 modul
16) Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	: 10 modul
17) Kimia Analis	: 10 modul
18) Kimia Industri	: 10 modul
19) Dasar-dasar Budidaya Perikanan	: 5 modul
20) Teknik Pembesaran Ikan	: 2 modul
21) Manajemen Usaha Pembesaran Ikan	: 2 modul
22) Rekayasa Budidaya Ikan	: 1 modul

B. Modul Adaptif

1) Fisika Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi	: 10 modul
2) Kimia Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi	: 10 modul
3) Biologi Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi	: 10 modul
4) Fisika Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan	: 10 modul
5) Kimia Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan	: 10 modul
6) Biologi Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan	: 10 modul



- Sub Kegiatan Penyusunan Model Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) telah terlaksana dengan baik, ditandai dengan tersusunnya seperangkat dokumen Manajemen Mutu dan Perangkat Uji Sertifikasi bagi LSP P2 PPPPTK Pertanian (VEDCA).

Kegiatan Penyusunan Dokumen Mutu dan Perangkat Asesmen LSP P2 PPPPTK Pertanian



Suasana Ujicoba Perangkat Uji Kompetensi dan Asesmen Calon Asesor LSP P2 PPPPTK Pertanian

- LSP Pihak ke-2 (LSP P2) PPPPTK Pertanian (VEDCA) ini telah menjalani audit internal, audit kecukupan, dan audit lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

- LSP P2 PPPPTK Pertanian (VEDCA) memiliki 15 Auditor internal, 30 Asesor kompetensi profesi bidang Pertanian dan 5 Skema Sertifikasi, yaitu:

- 1) Agribisnis Tanaman Sayuran (3 unit kompetensi)
- 2) Agribisnis Perbenihan Tanaman (10 unit kompetensi)
- 3) Agribisnis Tanaman Perkebunan (12 unit kompetensi)
- 4) Agribisnis Perikanan Air Tawar (11 unit kompetensi)
- 5) Agribisnis Ternak Unggas (5 unit kompetensi)





2. Indikator Kinerja “Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang Kompeten”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada minggu pertama bulan September.
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh kegiatan Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya. Capaian dari kegiatan ini yaitu 27,85% (234 orang) dari target (840 orang).

**Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang kompeten**

Kegiatan	Sasaran (orang)	Capaian (orang)	%	Keterangan
Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	840	234	27,85	Sasaran berkurang 600 orang setelah disesuaikan dengan adanya <i>self blocking</i> , sehingga: target sasaran: 240 orang capaian: 234 orang (97,5 %)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2016

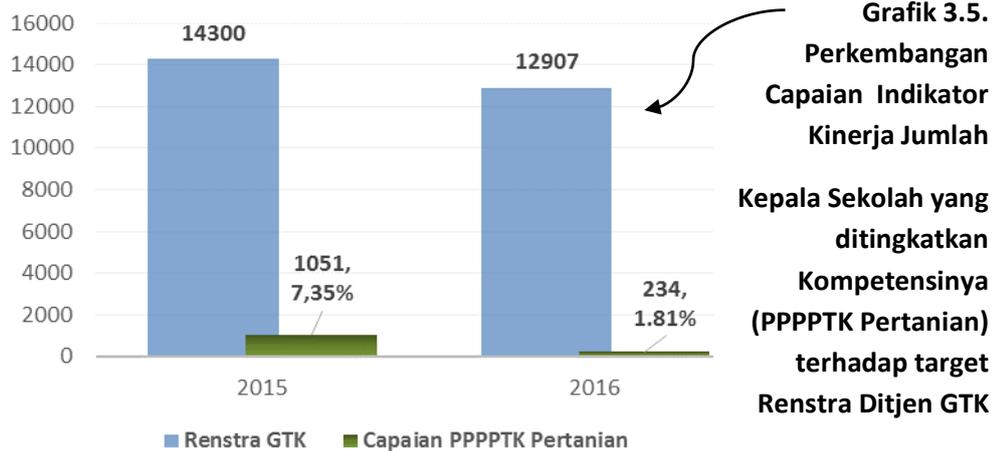
Kendala dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja belum tercapai antara lain karena:

- 1) Faktor peserta: telah pensiun/ mutasi/ meninggal dunia atau menjalankan ibadah haji.
- 2) Faktor teknis: terdapat *self blocking* pada kegiatan Kepala Sekolah ini, sehingga mengurangi jumlah sasaran sejumlah 600 orang dan hanya terlaksana satu kegiatan saja (Diklat Literasi TIK).

Beberapa langkah antisipasi yang di ambil agar target indikator kinerja dapat optimal antara lain:

- 1) Melakukan pemutakhiran basis data peserta,
- 2) Berkoordinasi dengan Ditjen GTK,
- 3) Melakukan revisi/penyesuaian terhadap sasaran sebagaimana pembatasan anggaran yang tersedia untuk digunakan, sehingga PPPPTK Pertanian menetapkan besaran sasaran Kepala Sekolah sejumlah 240 orang Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya.

- Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini selama periode Renstra 2015-2019 serta perbandingannya dengan tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.5 di atas menggambarkan kontribusi PPPPTK Pertanian terhadap target Renstra Ditjen GTK untuk indikator Jumlah Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya. Terdapat penurunan kontribusi capaian bagi sasaran Ditjen GTK, yaitu 7,35% (2015) menjadi 1,81% (2016) dari target Ditjen GTK. Hal ini disebabkan oleh:

- menurunnya target yang ditetapkan bagi PPPPTK Pertanian,
- adanya penyesuaian besaran sasaran terhadap keterbatasan anggaran yang terimbas status anggaran terblokir secara mandiri (*self blocking*). Jumlah sasaran berkurang, dari 840 menjadi 240 Kepala Sekolah. PPPPTK Pertanian telah memenuhi target tersebut sebesar 97,5% atau sejumlah 234 Kepala Sekolah.

Grafik 3.6.
Perbandingan
Capaian Indikator
Kinerja Jumlah Kepala
Sekolah yang
ditingkatkan
Kompetensinya
(PPPPTK Pertanian)
tahun 2015 dan 2016





Grafik 3.6 diatas menggambarkan perbandingan capaian kinerja indikator ini antara tahun 2016 dengan tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan capaian target, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja PPPPTK Pertanian. Meski demikian perlu diingat bahwa terdapat pengurangan target sebesar 71,43% dari target awal karena penyesuaian anggaran yang tersedia untuk digunakan (*self blocking*).

3. Indikator Kinerja “Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada minggu pertama bulan Oktober.
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh kegiatan Pengawas Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya. Capaian dari kegiatan ini yaitu 71% (71 orang) dari target (100 orang).
 - Peserta yang diundang berasal dari Jawa Barat, yaitu dari:
 - 1) Kabupaten Bandung,
 - 2) Kabupaten Kuningan,
 - 3) Kabupaten Majalengka,
 - 4) Kabupaten Purwakarta,
 - 5) Kabupaten Bogor
 - 6) Kabupaten Karawang,
 - 7) Kabupaten Subang,
 - 8) Kabupaten Cianjur,
 - 9) Kabupaten Sukabumi.

**Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten**

Kegiatan	Sasaran (orang)	Capaian (orang)	%	Keterangan
Pengawas Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	100	71	71	-

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2016

Kendala yang dihadapi sehingga pencapaian target indikator kinerja belum optimal antara lain karena:

- 1) Faktor peserta. Ketidakhadiran peserta yang disebabkan oleh: mutasi jabatan/nama yang tercantum bukan pengawas sekolah/ sakit/ pensiun atau telah meninggal dunia.

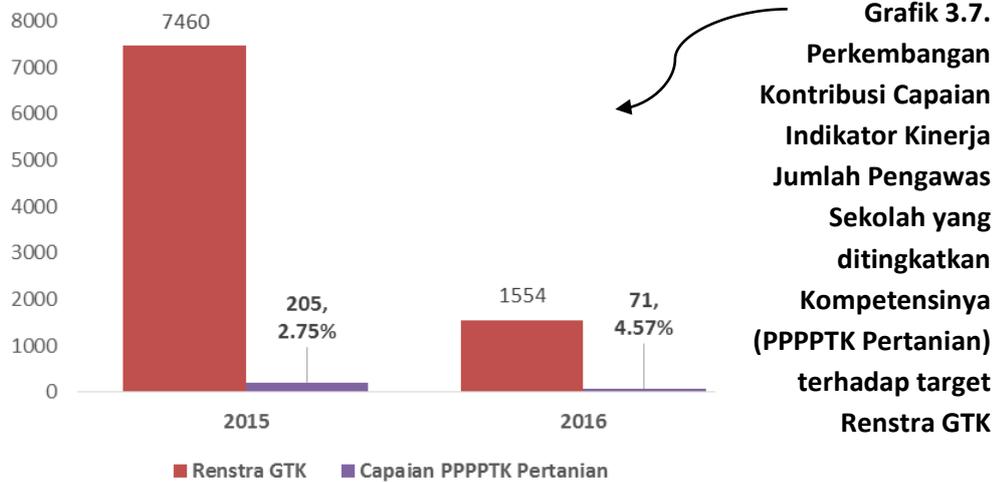
Beberapa langkah solusi yang telah dilakukan agar pencapaian target kinerja dapat optimal antara lain:

- 1) Mengkonfirmasi akurasi data Pengawas Sekolah ke Dinas Pendidikan Kabupaten,
- 2) Sinkronisasi data Pengawas Sekolah yang mutakhir,



- 2) Faktor teknis.
Peserta tidak menguasai IT yang menjadi wahana dalam pelaksanaan Diklat Pengawas.
- 3) Pendampingan penggunaan aplikasi Diklat (IT) selama pelaksanaan Diklat.

- Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini selama periode Renstra 2015-2019 serta perbandingannya dengan tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada grafik di atas tergambar bahwa kontribusi kinerja PPPPTK Pertanian terhadap target Renstra Ditjen GTK meningkat dari 2,75% (2015) menjadi 4,57% (2016).

Grafik 3.8.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) tahun 2015 dan 2016



Grafik ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang dicapai PPPPTK Pertanian tahun 2016, untuk indikator kinerja “Jumlah Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya”, meskipun dalam pelaksanaannya mengalami kendala sebagaimana telah diuraikan dalam penjelasan di atas.



4. Indikator Kinerja “Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh kegiatan Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya. Sasaran kegiatan ini yaitu Guru Sekolah Dasar dari Propinsi Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat, yang dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap:	KK I:	KK II:
Angkatan I	10 s/d 19 Okt 2016	7 s/d 16 Nov 2016
Angkatan II	25 Okt s/d 3 Nov 2016	21 s/d 30 Nov 2016

- Capaian dari kegiatan ini yaitu 73,06% (36.528 orang) dari target (50.000 orang), dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Capaian Indikator Kinerja
Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik**

Kegiatan	Sasaran (orang)	Capaian (orang)	%	Keterangan
Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	50.000	36.528	73,06	Besaran sasaran setelah disesuaikan dengan <i>self blocking</i> menjadi 37.000 orang,
1. Pelatihan Instruktur Nasional Guru Pembelajar	1.873	1.873	100	sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah: 98,72 %
2. Pelatihan Guru Pembelajar dengan Moda Daring Kombinasi	32.000	31.547	98,58	
3. Pelatihan Guru Pembelajar dengan Moda Daring	5.000	4.981	99,68	

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2016

- Kendala dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja belum tercapai antara lain karena:

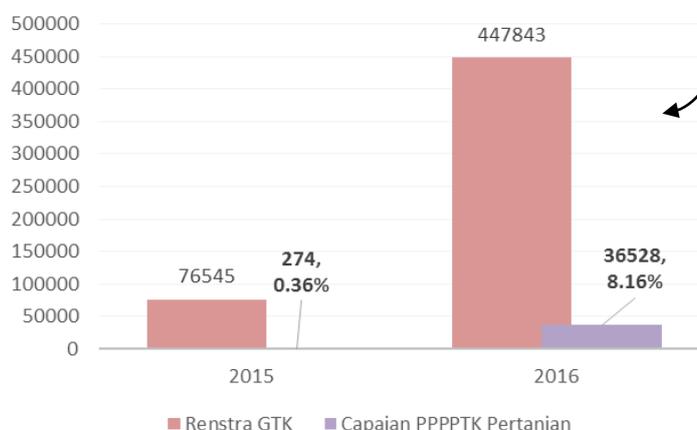
- 1) Terdapat *self blocking* pada kegiatan ini, sehingga mengurangi jumlah sasaran sejumlah 13.000 orang,



- 2) Dinamika perekapan data dalam jumlah besar menggunakan sistem informasi berbasis jaringan internet/Aplikasi computer memerlukan koordinasi dari berbagai pihak dan seringkali terkendala kemampuan sistem itu sendiri,



- 3) Berbagai hambatan di lapangan, diantaranya keterbatasan akses internet, pemutakhiran data Guru dan beragamnya animo Guru dalam mengikuti Diklat ini,
 - 4) Ketidakhadiran peserta diantaranya disebabkan oleh mengundurkan diri karena sakit, meninggal dunia, mutasi serta keterbatasan IT.
- Beberapa langkah antisipasi yang diambil agar target indikator kinerja dapat optimal antara lain:
 - 1) Berkoordinasi dengan Ditjen GTK,
 - 2) Melakukan revisi/penyesuaian terhadap besaran sasaran sebagaimana pembatasan anggaran yang tersedia untuk digunakan, sehingga PPPPTK Pertanian menetapkan besaran sasaran Diklat Guru Dikdas Mapel Tematik/ Diklat Guru Pembelajar ini sebesar 37.000 Guru,
 - 3) Meningkatkan frekuensi pengawasan terhadap kelancaran proses Diklat moda daring melalui fasilitasi sekretariat pengelola Diklat Guru Pembelajar baik moda dalam jaringan maupun luar jaringan di lingkungan PPPPTK Pertanian,
 - 4) Melakukan pemantauan secara langsung ke Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten terkait, Pusat Belajar maupun ke Tempat Uji Kompetensi untuk menjangring informasi penyelenggaraan Diklat secara langsung.
 - Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini selama periode Renstra 2015-2019 serta perbandingannya dengan tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.9.
Perkembangan
Kontribusi Capaian
Indikator Kinerja
Jumlah Guru yang
Berkompeten Bidang
Tematik (PPPPTK
Pertanian) terhadap
target Renstra GTK

Grafik 3.9. di atas menunjukkan kontribusi kinerja PPPPTK Pertanian terhadap target Ditjen GTK yang tercantum dalam Renstra GTK tahun 2015-2019. Terdapat peningkatan kontribusi, yaitu dari 0,36% (2015) menjadi 8,16% (2016), seiring dengan peningkatan besaran target sasaran Ditjen GTK yang signifikan, terkait



dengan kebijakan Diklat Guru Pembelajar sebagai prioritas nasional serta adanya perubahan sistem diklat melalui moda daring murni dan daring kombinasi yang dapat menjangkau peserta Diklat lebih masal.

Grafik 3.10.
Perbandingan
Capaian Indikator
Kinerja Jumlah Guru
yang Berkompeten
Bidang Tematik tahun
2015 dan 2016



Grafik ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang dicapai PPPPTK Pertanian tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015, untuk indikator kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik, meskipun dalam pelaksanaannya mengalami kendala sebagaimana diuraikan dalam penjelasan diatas.

Capaian Sasaran Strategis 2

(Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK)

Ketercapaian sasaran strategis ini didukung oleh enam Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan,
- 2) Layanan Perkantoran,
- 3) Kendaraan Bermotor,
- 4) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi,
- 5) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran,
- 6) Gedung/Bangunan.



Sebagaimana pada tabel 3.1. di atas, maka kita dapat melihat bahwa capaian kinerja terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016

(Sasaran Strategis 2)

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran (Ribuan Rupiah)	Kinerja	%	Anggaran (Ribuan Rupiah)	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	1. Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan <i>Output:</i> 1) <i>Dokumen Rencana Program dan Anggaran</i>	8 dokumen	2.882.193	7 dokumen	87,50	2.651.195,8	91,89
	2) <i>Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian</i>	6 dokumen	1.468.868	6 dokumen	100	1.395.149,9	94,98
		2 dokumen	1.257.755	2 dokumen	100	1.256.045,9	99,86
	2. Layanan Perkantoran	12 bulan	27.882.203	12 bulan	100	26.498.546,936	95,04
	3. Kendaraan Bermotor	1 unit	460.000	1 unit	100	460.000	100
	4. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	31 unit	640.000	31 unit	100	638.752,086	99,81
	5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	167 unit	4.091.682	167 unit	100	4.090.130,815	99,86
6. Gedung/Bangunan	2252m ²	13.218.141	2252m ²	100	13.198.184	99,85	

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2015 dan 2016

Dalam analisis kinerja untuk Sasaran Strategis 2 ini, akan diuraikan penjelasan capaian kinerja untuk setiap proram/kegiatan pada tahun 2016. Secara umum, jika dibandingkan dengan Perencanaan lembaga dalam Renstra, terdapat kesesuaian antara rencana dengan realisasi yaitu sifat kegiatan pelayanan kantor dan pemeliharaan yang rutin dilaksanakan setiap bulan serta kegiatan pengadaan barang dan jasa pada durasi waktu tertentu.



Capaian kinerja terhadap seluruh indikator serta perbandingan dengan capaian tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Pengukuran Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian tahun 2016

(Sasaran Strategis 2)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2015 (%)	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
1. Skor Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Pertanian sekurang-kurangnya 80	1. Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan <i>Output:</i>	-	8 dokumen	7 dokumen	87,5
	1) <i>Dokumen Rencana Program dan Anggaran</i>	-	6 dokumen	5 dokumen	83,33
	2) <i>Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian</i>	-	2 dokumen	2 dokumen	100
	2. Layanan Perkantoran	100	12 bulan	12 bulan	100
	3. Kendaraan Bermotor	-	1 unit	1 unit	100
	4. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100	31 unit	31 unit	100
	5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	100	167 unit	167 unit	100
6. Gedung/Bangunan	100	2252m ²	2252m ²	100	

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2015 dan 2016)

1. Indikator Kinerja “Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Ketatausahaan”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh dua komponen, yaitu Dokumen Rencana Program dan Anggaran dan Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian.
 - Capaian dari komponen ini yaitu tercapai 100 % dari target, dengan adanya dukungan oleh sub komponen/kegiatan sebagai berikut:



Tabel 3.10. Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Ketatausahaan

Komponen	Sasaran (kegiatan)	Capaian (kegiatan)	%	Keterangan
1. Dokumen Rencana Program dan Anggaran	6	5	100	Terdapat penyesuaian besaran target sasaran terkait <i>self blocking</i> , yaitu dari 8 dokumen menjadi 7 dokumen.
2. Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	2	2	100	

Sumber: Subbag Tatalaksana dan Kepegawaian, Seksi Program, 2016

- o Kegiatan Dokumen Rencana Program dan Anggaran, terdiri berbagai kegiatan, sebagai berikut:

1. *Analisis Kebutuhan Institusi 2017*

Terlaksana pada bulan Nopember 2016. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya dokumen analisis kebutuhan institusi 2017, sebagai penyempurnaan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2017.



2. *Perencanaan Rancangan Program dan Lembaga*

Terlaksana selama bulan Januari hingga Nopember 2016. Hasil dari kegiatan ini yaitu dokumen Rancangan Program dan Lembaga sejumlah 11 dokumen. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyusunan panduan hingga pelaporan suatu kegiatan.

3. *Promosi Institusi dan Ekspo*

Sub kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016, melalui keikutsertaan dalam Pameran dalam rangka Hari Guru yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada pameran ini ditampilkan dokumentasi pelaksanaan tugas pokok dan berbagai kegiatan pendukung, hasil inovasi pengembangan teknologi, modul dan karya tulis yang disusun serta sarana dan prasarana yang dimiliki.



Kunjungan Presiden RI Bapak Joko Widodo di stand PPPPTK Pertanian Cianjur dalam Pameran memperingati Hari Guru 2016.



4. Penerbitan Majalah

Majalah MEKAR terbit 2 kali, yaitu bulan Juni dan Oktober 2016.

Majalah ini akan didistribusikan ke SMK, LPMP, PPPPTK dan Unit-Unit Pusat Kemendikbud.



5. Pembuatan Sertifikat Tanah dan Penghapusan BMN

Hingga akhir tahun 2016, telah dilakukan pemetaan kembali tanah milik PPPPTK Pertanian oleh Badan Pertanahan Nasional. Penyelesaian sertifikat akan dilanjutkan pada tahun 2017.

- Kegiatan Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian, terdiri dari berbagai sub kegiatan berikut ini:
 - 1) Peningkatan kompetensi administrasi/teknisi/WI
Kegiatan ini terlaksana melalui dua kegiatan, yaitu:
 - Pelatihan Penguasaan Aplikasi Komputer bagi Pegawai
 - Pelatihan bertujuan meningkatkan kompetensi SDM dalam memahami berbagai aplikasi dalam komputer, yang akan mendukung peningkatan baik kuantitas maupun kualitas kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas.
 - Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2016, diikuti oleh 100 orang pegawai.
 - Teknis pelaksanaan Pelatihan dibagi menjadi 4 angkatan, masing-masing selama 5 hari atau setara dengan 40 jam.
 - Sosialisasi dan Pembekalan Teknis Road Map Reformasi Birokrasi dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai dan Tim RBI
 - Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman teknis terkait reformasi birokrasi kepada seluruh pegawai dan khususnya tim RBI dalam mendukung penatalaksanaan lembaga yang lebih baik.
 - Sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan 21 dan 22 Maret 2016, diikuti oleh seluruh pegawai (247 orang).
 - 2) Pengembangan karakter SDM internal
 - Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan jiwa kedisiplinan dalam setiap diri pegawai, membentuk soliditas kelompok kerja pegawai, mempererat tali silaturahmi, membangun kecerdasan kerja, serta menumbuhkan budaya hidup sehat, agar dapat meningkatkan produktifitas kerja.
 - Dilaksanakan pada 22 sd. 27 Februari 2016, terbagi 2 tahap dan diikuti oleh seluruh pegawai (342 orang).



2. Indikator Kinerja “Layanan Perkantoran”

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Indikator Kinerja ini didukung oleh dua kegiatan, yaitu Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Kantor. Dua kegiatan ini dilaksanakan secara rutin untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok lembaga.
 - Kegiatan 1: Gaji dan Tunjangan
 - Kegiatan terlaksana selama 12 bulan, sehingga capaian dari kegiatan ini 100 % dari target.
 - Kegiatan 2: operasional Pemeliharaan Kantor
 - Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan, yaitu:
 - 1) Kebutuhan sehari-hari perkantoran,
 - 2) Langganan daya dan jasa,
 - 3) Pemeliharaan kantor,
 - 4) Penggantian barang inventaris,
 - 5) Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor.
 - Seluruh sub kegiatan terlaksana selama 12 bulan, sehingga capaian dari kegiatan ini 100 % dari target.
- Sebagaimana sifatnya yang rutin, maka kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan, sesuai dengan perencanaan dalam Rencana Strategis 2015-2019.

3. Indikator Kinerja “Kendaraan Bermotor”

- Pengadaan satu unit kendaraan bermotor telah terlaksana pada bulan Juli 2016.

4. Indikator Kinerja “Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi”

- Pengadaan 30 unit alat pengolah data dan informasi telah terlaksana mulai April hingga Oktober 2016.
- Peralatan pendukung tersebut berupa perangkat penyimpan data, laptop, scanner, printer, dll.

5. Indikator Kinerja “Peralatan dan Fasilitas Perkantoran”

- Pengadaan 167 unit peralatan dan fasilitas perkantoran telah terlaksana mulai Mei hingga Oktober 2016.
- Sarana dan prasarana tersebut antara lain perlengkapan asrama, perabot kantor, sound system, peralatan jaringan, peralatan laboratorium, mesin pertanian, dll.



6. Indikator Kinerja “Gedung/ Bangunan”

- Kegiatan yang dilakukan yaitu pemeliharaan/rehabilitasi bangunan kantor dan penunjang lainnya, seluas 2.881 m², berupa pengadaan bangunan (bangunan arsip, pos satpam, kandang, garasi, bangunan kompos, tempat parkir dan gardu induk), renovasi kantor dan asrama dan gedung lainnya serta renovasi jalan.
- Secara bertahap, seluruh sub kegiatan telah terlaksana mulai April hingga Desember 2016.

B. Capaian Anggaran

Pagu anggaran PPPPTK Pertanian dalam DIPA awal tahun 2016 sebesar Rp 201.431.415.000 ,00 (Dua ratus Satu Milyar Empat ratus Tiga puluh Satu Juta Empat ratus Lima belas Ribu Rupiah). Setelah melalui 7 kali revisi DIPA, maka pagu anggaran menjadi Rp 178.655.879.000 ,00 (Seratus Tujuh puluh Depalan Milyar Enam ratus Lima puluh Lima juta Delapan ratus Tujuh puluh Sembilan Ribu Rupiah).

Tabel 3.11.
Perubahan Besaran Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2016

OUTPUT	DIPA AWAL		DIPA APBNP	
	SASARAN	ANGGARAN	SASARAN	ANGGARAN
Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	84,782 orang	105,877,715,000	50,000 orang	89,298,845,000
Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian	1,868 orang	9,084,832,000	3,097 orang	27,247,317,000
Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	320 orang	8,317,695,000	840 orang	9,860,410,000
Pengawas Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	128 orang	1,224,740,000	100 orang	613,190,000
Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	212 model	2,376,830,000	212 model	2,461,898,000
Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti Uji Kompetensi	130,000 orang	23,300,381,000	-	-
Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan	8 dokumen	4,228,443,000	8 dokumen	2,882,193,000
Layanan Perkantoran	12 bulan	27,882,203,000	12 bulan	27,882,203,000
Kendaraan Bermotor	3 unit	957,306,000	1 unit	460,000,000



OUTPUT	DIPA AWAL		DIPA APBNP	
	SASARAN	ANGGARAN	SASARAN	ANGGARAN
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	35 unit	590,000,000	30 unit	640,000,000
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	167 unit	4,141,742,000	167 unit	4,091,682,000
Gedung/Bangunan	4,000 m ²	13,449,528,000	2,881 m ²	13,218,141,000
		201,431,415,000		178,655,879,000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran PPPPTK Pertanian, 2016

Pagu anggaran tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran strategis dengan sebelas Indikator Kinerja Kegiatan.

Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan dibagi kepada satu Bagian Umum dan dua Bidang (Bidang Program dan Informasi serta Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi) sebagaimana tugas pokok masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12.

Pembagian Tugas Pelaksanaan Program dan Anggaran pada Bagian dan Bidang

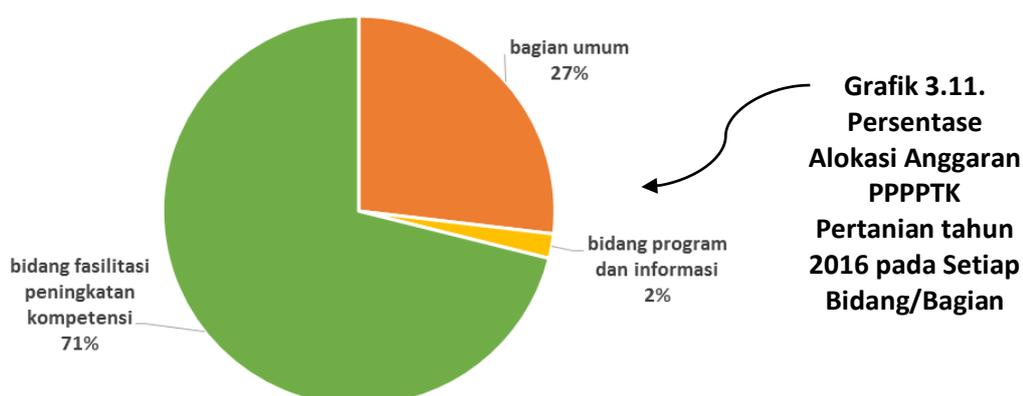
NO	BIDANG / BAGIAN	PROGRAM/KEGIATAN
1.	BAGIAN UMUM Anggaran: Rp 48.006.733.000 ,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Keuangan dan Ketatausahaan 2. Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian 3. Layanan Perkantoran 4. Pengadaan Kendaraan Bermotor 5. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi 6. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 7. Pengadaan dan Renovasi Gedung/Bangunan
2	BIDANG PROGRAM DAN INFORMASI Anggaran: Rp 3.629.384.000 ,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi (Analisis Kebutuhan Institusi, Perancangan Program dan Penerbitan Majalah)
3	Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi Anggaran: Rp 127.019.762.000 ,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Instruktur Nasional Guru Pembelajaran - Pelatihan Guru Pembelajaran dengan Moda Daring Kombinasi - Pelatihan Guru Pembelajaran dengan Moda Daring



NO	BIDANG / BAGIAN	PROGRAM/KEGIATAN
		2. Guru yang Ditingkatkan Kompetensinya Menurut Bidang Pertanian
		3. Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi
		4. Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kmpetensinya
		5. Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya.

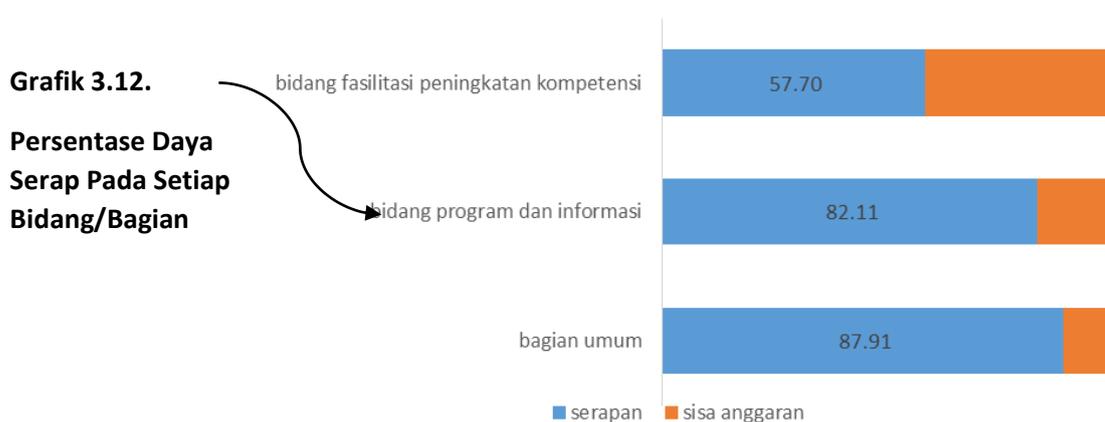
Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2016

Grafik di bawah ini menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing Bidang dan Bagian di PPPPTK Pertanian, serta komposisi per jenis belanja.



Secara keseluruhan, dari pagu anggaran Rp 178.655.879.000 ,00 telah berhasil terserap sebesar Rp 122.854.207.673 ,00 sehingga persentase daya serap PPPPTK Pertanian tahun 2017 adalah sebesar 68 ,77 %.

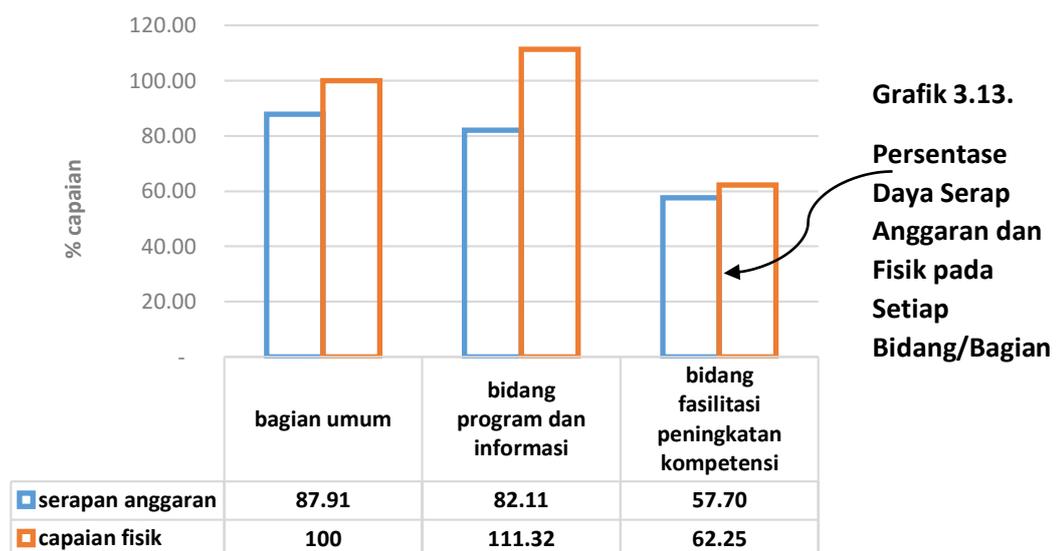
Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2016 pada setiap bagian/bidang tersebut.





Grafik diatas menunjukkan bahwa Bagian Umum mencapai daya serap anggaran tertinggi (87,91%) dibandingkan dengan Bidang lainnya. Hal ini didukung oleh pelaksanaan berbagai kegiatan rutin dan pengadaan barang dan jasa yang terealisasi dengan baik. Capaian ini berbeda dengan Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi, yang memiliki daya serap kegiatan sebesar 57,50%. Hal ini terjadi karena adanya *self blocking* pada sebagian besar anggarannya, sehingga tidak dapat diserap.

Daya serap anggaran dan keterlaksanaan program/kegiatan yang tergambar melalui capaian sasaran dapat dilihat pada grafik berikut.



Secara umum, anggaran diluar nilai yang terblokir telah digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai target sasaran dengan baik. Seluruh target fisik yang menjadi tanggungjawab Bagian umum telah terealisasi, dengan serapan anggaran 87,91 %. Di Bidang Program dan Informasi, sasaran fisik tercapai 111,32 % memanfaatkan 82,11 % anggaran. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi mencapai daya serap anggaran 57,70 % karena hampir pada seluruh programnya terdapat status *self blocking* yang menyebabkan target fisik pun menurun, namun demikian, telah tercapai sebesar 62,25 %.

Selanjutnya, akan diuraikan penjelasan terkait dengan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja, baik perbandingannya dengan tahun 2015 maupun capaiannya selama tahun 2016.



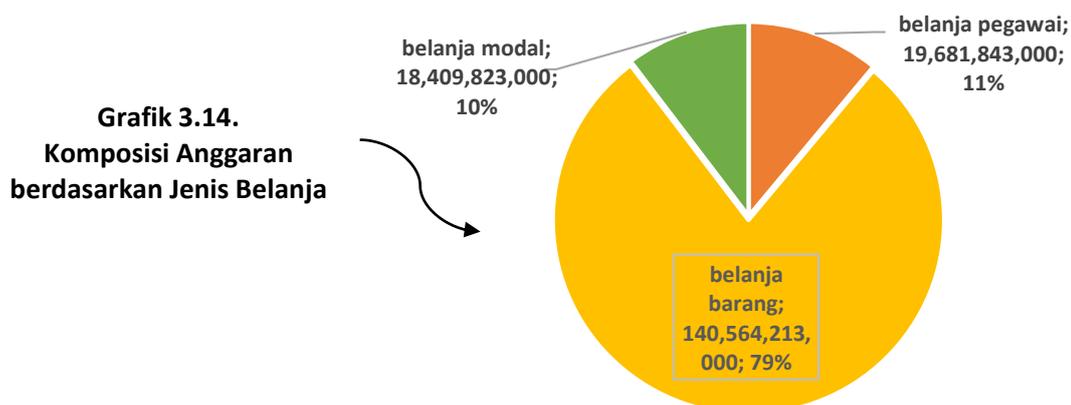
Jika dibandingkan dengan tahun 2015, seluruh pagu anggaran mengalami peningkatan, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12.
Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja 2015-2016

JENIS BELANJA	2015 (Rp)	2016 (Rp)	- / + (Rp)
Belanja Modal	3.671.730.000	18.409.823.000	14.708.093.000
Belanja Pegawai	19.027.579.000	19.681.843.000	654.264.000
Belanja Barang	40.519.009.000	140.564.213.000	100.045.204.000
Bantuan Sosial	0	0	0
JUMLAH	63.218.318.000	178.655.879.000	115.437.561.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2016

Adapun alokasi berdasarkan jenis belanja, dapat dilihat pada grafik berikut.



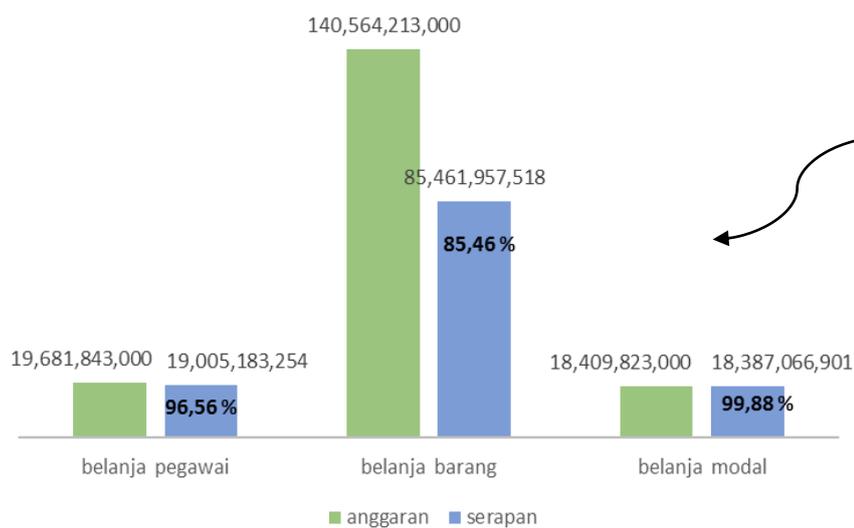
Grafik 3.14 menunjukkan komposisi anggaran berdasarkan jenis belanja. Alokasi terbesar yaitu 79% untuk belanja barang, kemudian belanja pegawai (11%) dan belanja modal (10%). Anggaran belanja ini dialokasikan ke Bagian dan Bidang untuk membiayai pelaksanaan setiap program dan kegiatan.

Belanja Pegawai mencakup belanja gaji dan tunjangan yang bersifat rutin. Belanja Barang yaitu belanja operasional dan non operasional, belanja jasa, pemeliharaan, perjalanan dalam negeri serta berbagai pendukung kegiatan diklat. Belanja Modal



termasuk pengadaan peralatan dan mesin pendukung diklat, renovasi dan pengadaan/renovasi gedung dan bangunan di PPPPTK Pertanian. Pada tahun 2016 ini tidak terdapat bantuan social.

Tingkat daya serap untuk anggaran per jenis belanja akan digambarkan pada grafik dibawah ini. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa belanja barang dan modal terealisasi dengan baik, sedangkan belanja barang terserap 85,46 %, termasuk sejumlah anggaran yang terblokir.



Grafik 3.15.
Persentase
Daya Serap
Berdasarkan
Jenis Belanja

Sejak revisi DIPA ke 4 (Mei 2016), terdapat status *self blocking* pada beberapa anggaran dan sasaran program/kegiatan PPPPTK Pertanian. Hal ini ditindaklanjuti dengan dilakukannya penyesuaian terhadap rencana anggaran dan sasaran. Hasil penyesuaian tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.14.
Sandingan Pagu DIPA APBNP dengan Penyesuaian Setelah Pengurangan *Self Blocking* pada Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2016

OUTPUT	DIPA APBNP		PENYESUAIAN DENGAN <i>BLOCKING</i>			
	SASARAN	ANGGARAN	SASARAN		ANGGARAN	
			<i>BLOCKING</i>	PAGU AKHIR	<i>BLOCKING</i>	PAGU AKHIR
Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	50,000 orang	89,298,845,000	13,000	37,000 orang	24,137,336,000	65,161,509,000
Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian	3,097 orang	27,247,317,000	-	3,097 orang	13,225,719,000	14,021,598,000
Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	840 orang	9,860,410,000	600	240 orang	7,797,077,000	2,063,333,000
Pengawas Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya	100 orang	613,190,000	-	100 orang	44,527,000	568,663,000
Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	212 model	2,461,898,000	-	212 model	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	2,461,898,000
Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan	8 dokumen	2,882,193,000	-	7 dokumen	155,570,000	2,726,623,000
Layanan Perkantoran	12 bulan	27,882,203,000	-	12 bulan	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	27,882,203,000
Kendaraan Bermotor	1 unit	460,000,000	-	1 unit	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	460,000,000
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	30 unit	640,000,000	-	30 unit	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	640,000,000
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	167 unit	4,091,682,000	-	167 unit	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	4,091,682,000
Gedung/Bangunan	2,881 m ²	13,218,141,000	-	2,881 m ²	Tidak terdapat <i>self blocking</i>	13,218,141,000
JUMLAH		78,655,879,000			45,360,229,000	133,295,650,000
Persentase dari DIPA					25,39 %	74,61 %

Sumber: data yang diolah, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2016

Berdasarkan beberapa perubahan tersebut dan penyesuaian dengan status *self blocking*, maka Pengukuran Kinerja sebagaimana pada Grafik 3.1 berubah menjadi Pengukuran Kinerja Sebenarnya (riil), sebagai berikut:



Tabel 3.15.
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2016
(Penyesuaian dengan pengurangan *self blocking*)

Sasaran Strtaegis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian	3.097 Orang	16.483.496.000	2.835 orang, 236 modul	101,43	14.331.905.068	84,95
	<i>Output :</i>						
	1. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian dan Perikanan</i>	3.097 Orang	14.021.598.000	2.835 orang	91,54	12.310.521.818	87,80
	2. <i>Model Pemberdayaan Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran</i>	212 Model	2.461.898.000	236 Modul	111,32	2.021.383.250	82,11
	2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	240 orang	2.063.333.000	234 orang	97,50	1.960.997.683	95,04
	<i>Output :</i>						
	<i>Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya</i>	240 orang	2.063.333.000	234 orang	97,50	1.960.997.683	95,04
	3. Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten	100 orang	568.663.000	71 orang	71	443.425.400	77,98
	<i>Output :</i>						
<i>Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya</i>	100 orang	568.663.000	71 orang	71	443.425.400	77,98	



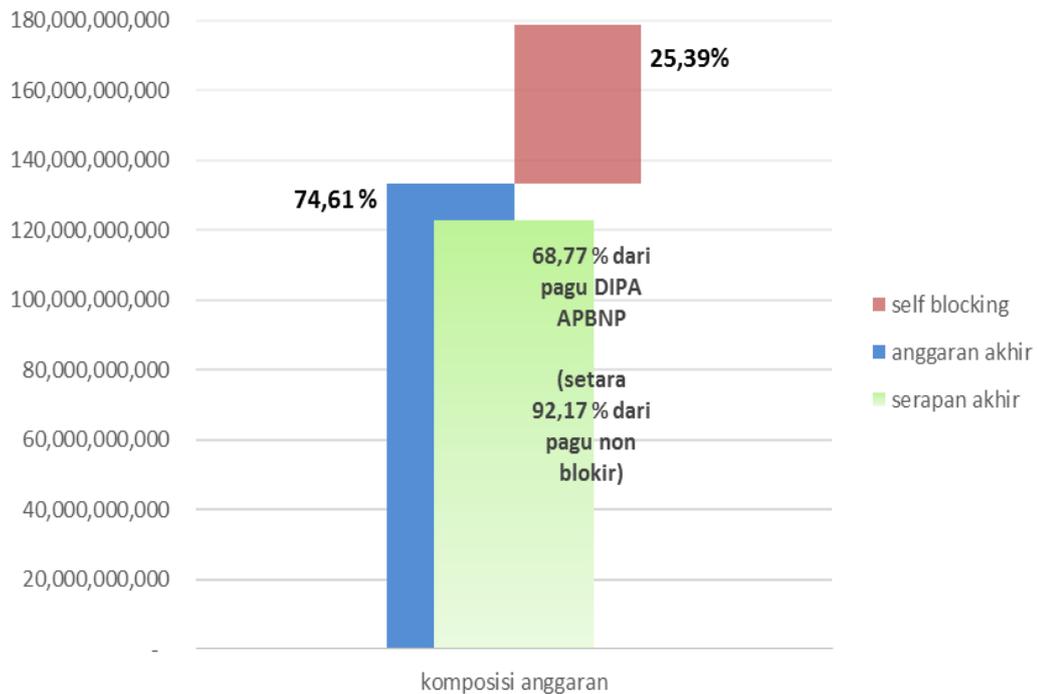
	4. Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	37.000 orang	65.161.509.000	36.528 orang	98,72	58.581.069.885	89,90
	Output : Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	37.000 orang	65.161.509.000	36.528 orang	98,72	58.581.069.885	89,90
Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	%	Anggaran	%

2. Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	5. Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketatausahaan	8 dok.	2.882.193	7 dok.	87,50	2.651.195,8	91,89
	Output:						
	1) Dokumen Rencana Program dan Anggaran	6 dok.	1.468.868	5 dok.	100	1.395.149,9	94,98
	2) Dokumen Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	2 dok.	1.257.755	2 dok.	100	1.256.045,9	99,86
	6. Layanan Perkantoran	12 bulan	27.882.203	12 bulan	100	26.498.546,936	95,04
	7. Kendaraan Bermotor	1 unit	460.000	1 unit	100	460.000	100
	8. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	31 unit	640.000	31 unit	100	638.752,086	99,81
	9. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	167 unit	4.091.682	167 unit	100	4.090.130,815	99,86
	10. Gedung/Bangunan	2252m ²	13.218.141	2252m ²	100	13.198.184	99,85

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016)



Grafik 3.16.
Komposisi Anggaran, *Self Blocking* dan Daya Serap
PPPPTK Pertanian tahun 2016



Grafik 3.14 diatas menggambarkan komposisi anggaran dan daya serap. Anggaran yang tidak dapat digunakan (*self blocking*) sebesar 25,39% dari APBNP. Jumlah nominal yang dapat digunakan sebesar Rp 133.295.650.000 ,00 dan hingga akhir tahun 2016, telah digunakan sebesar Rp 122.854.207.673 ,00 (68,77% dari pagu awal atau 92,17% dari pagu setelah dikurangi *self blocking*).

- Permasalahan dan hambatan dalam realisasi anggaran;
Permasalahan yang ditemui dalam merealisasikan anggaran yaitu:
 - Ketidakhadiran peserta diklat,
 - Sisa lelang pengadaan,
 - Keterlaksanaan monev kegiatan PB dan TUK direncanakan 2 (dua) kali, namun terlaksana satu kali karena waktu bersamaan dengan kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi/Keahlian Ganda,
 - Sisa belanja rutin,
 - Sisa perjalanan seluruh kegiatan,



- Perubahan DIPA yang disertai perubahan anggaran dan target fisiknya, mempengaruhi penjadwalan, teknis kegiatan dan pengelolaan keuangan, sehingga daya serap tidak sesuai dengan perencanaan awal,
 - Perubahan jadwal kegiatan tersebut menyebabkan lebih banyak kegiatan yang dilaksanakan pada semester 2; hal ini berdampak pada terbatasnya waktu untuk memanfaatkan efisiensi yang ada pada kegiatan lain.
- Langkah antisipasi ke depan yang dilakukan:
 - Mengatur penjadwalan kegiatan internal lembaga pada semester 1,
 - Koordinasi yang lebih intensif dengan pihak terkait, terutama Ditjen GTK,
 - Perencanaan yang lebih matang dan urutan prioritas kegiatan dan jadwal yang lebih ketat,
 - Mempertegas fungsi monitoring dan evaluasi guna mengawal implementasi sesuai dengan penjadwalan,
 - Seseegera mungkin melakukan penjadwalan ulang bila terjadi perubahan/revisi dengan mempertimbangkan dampak yang timbul.

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2016, anggaran PPPPTK Pertanian yang tidak terserap sejumlah Rp 55.801.671.327 ,00 (terdiri atas: self blocking sebesar 45.360.229.000 ,00 dan Rp 10.441.442.327 ,00 – sisa efisiensi dari 10 kegiatan).

Sisa anggaran ini sebesar:

- 31,23 % dari DIPA APBNP 2016, atau
- 7,83 % dari DIPA APBNP 2016 jika blokir dianggap tidak terserap, atau
- 5,84 % dari DIPA APBNP 2016 jika blokir dianggap terserap.



BAB IV

Penutup



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Pertanian tahun 2016 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan PPPPTK Pertanian kepada semua elemen masyarakat yang menjadi *stakeholders* dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2016.



Secara umum, dapat dikatakan bahwa PPPPTK Pertanian telah merealisasikan program dan kegiatan tahun anggaran 2016 untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian yang merupakan penjabaran dari Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian.

Berdasarkan uraian capaian kinerja pada Bab 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016, PPPPTK Pertanian telah memfokuskan pada pencapaian tujuan strategis, yaitu 1) Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan 2) Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK. Tujuan ini telah diuraikan masing-masing dalam satu Sasaran Strategis. Selanjutnya, diperinci kedalam program/kegiatan dan outputnya dapat terukur dari sisi anggaran maupun besaran target kinerja.

Capaian pada tahun anggaran 2016 merupakan landasan kuat bagi PPPPTK Pertanian untuk melanjutkan pelaksanaan program-program yang telah dicanangkan pada tahun berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar program-program pada masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Perjalanan kinerja tahun 2015 dan 2016 ini, maka pada tahun ke-3 pelaksanaan Renstra 2015-2019 mendatang, PPPPTK Pertanian harus menetapkan 1) langkah strategis untuk merealisasikan terget sebagaimana tugas pokok lembaga, prioritas nasional dan kebijakan strategis lainnya, 2) implementasi program hendaknya selalu terpantau setiap periode tertentu, sehingga dapat mengantisipasi setiap perubahan kebijakan eksternal dan internal yang ada, serta 3) menyusun konsep pembaharuan dalam reformasi pendidikan untuk menjawab tantangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di era persaingan global.

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/ KEGIATAN
Bulan Desember T.A 2016

Lampiran 5

Format : B.2
Nama Satuan : PPPPTK PERTANIAN DAN LAUR

Dana DIPA : Rp 179.835.879.000
Realisasi : Rp 122.854.207.676
Keuangan (%) : 68,77
Fiskal (%) : 77,05

Kode	Uraian	Sasaran		Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Lainnya		Total					
		Sasaran	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sta Anggaran		
261117	PPPPTK PERTANIAN DAN LAUR					19.681.843,000	19.005.168,254	140.584,222,000	85.481.957,518	18.409.823,000	18.287.088,901	0	0	179.835.879,000	122.854.207,676	68,77	35.801.671,227
26	DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					19.681.843,000	19.005.168,254	140.584,222,000	85.481.957,518	18.409.823,000	18.287.088,901	0	0	179.835.879,000	122.854.207,676	68,77	35.801.671,227
5024	Pendidik dan Peneliti Pendidikan dan Tenaga Kependidikan					19.681.843,000	19.005.168,254	140.584,222,000	85.481.957,518	18.409.823,000	18.287.088,901	0	0	179.835.879,000	122.854.207,676	68,77	35.801.671,227
5024.002	Guru Diklat Maspel Tematik yang difasilitasi kompetensinya	Orang	50000	38328	76,656	-	-	89.298.845,000	58.181.088,885	-	-	-	-	89.298.845,000	58.181.088,885	65,80	20.717.072,215
5024.002.122	Pengembangan Keahlian Berkelanjutan					0	0	85.185.529,000	58.581.088,885	0	0	0	0	85.185.529,000	58.581.088,885	69,90	6.579.738,225
052	Rakor Pembinaan Pelatihan Guru Pembelajar					0	0	1.920,251,000	1.629.703,803	0	0	0	0	1.920,251,000	1.629.703,803	85,38	280.247,198
052.A	Rapat Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota/Provinsi					0	0	872,351,000	870.017,903	0	0	0	0	872,351,000	870.017,903	99,75	2.179,099
052.B	Gimbal Pembinaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar					0	0	1.027,890,000	759,685,900	0	0	0	0	1.027,890,000	759,685,900	73,90	378.174,100
052	Gimbal Pelaksanaan Pelatihan Guru Pembelajar					0	0	9.197,027,000	9.149,409,720	0	0	0	0	9.197,027,000	9.149,409,720	99,47	48.597,220
052.A	Gimbal Operator Region Jabatan RT2 (3-4 Lok)					0	0	5.822,805,000	5.819.116,470	0	0	0	0	5.822,805,000	5.819.116,470	99,93	22.488,520
052.B	Gimbal Operator Region PPPPTK Pertanian					0	0	178,292,000	168.177,500	0	0	0	0	178,292,000	168.177,500	94,30	8.114,500
052.C	Gimbal Penanggung Jawab PG					0	0	2.285,120,000	2.262.115,750	0	0	0	0	2.285,120,000	2.262.115,750	99,79	8.994,250
052	Pelatihan Instruktir Nasional Guru Pembelajar					0	0	14.225,279,000	14.199,224,928	0	0	0	0	14.225,279,000	14.199,224,928	99,84	21.450,182
052.A	Pelatihan Instruktir Nasional Guru Pembelajar Region 1					0	0	11.538,285,000	11.540.129,074	0	0	0	0	11.538,285,000	11.540.129,074	99,98	16.805,928
052.B	Pelatihan Instruktir Nasional Guru Pembelajar Region 2					0	0	267,174,000	262.529,784	0	0	0	0	267,174,000	262.529,784	98,90	4.644,228
052.C	Pelatihan Instruktir Nasional Guru Pembelajar Region 3					0	0	2.359,820,000	2.386,565,100	0	0	0	0	2.359,820,000	2.386,565,100	99,97	702,9
052	Pelatihan Guru Pembelajar Dengan Mode Daring Kombinasi					0	0	28.048,998,000	22.448,970,428	0	0	0	0	28.048,998,000	22.448,970,428	80,04	5.897.028,578
052.A	Guru Pembelajaran - Daring Kombinasi					0	0	21.437,716,000	19.089,513,840	0	0	0	0	21.437,716,000	19.089,513,840	89,53	2.248.202,160
052.C	Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar					0	0	6.608,280,000	3.257,456,588	0	0	0	0	6.608,280,000	3.257,456,588	50,82	2.248,822,124
052	Pelatihan Guru Pembelajar Dengan Mode Daring					0	0	840,000,000	840,000,000	0	0	0	0	840,000,000	840,000,000	100,00	120,000,000
052.A	Guru Pembelajaran - Daring					0	0	840,000,000	840,000,000	0	0	0	0	840,000,000	840,000,000	100,00	120,000,000
052	Koordinasi dan Monitoring Kegiatan Guru Pembelajaran					0	0	895,077,000	222.761,000	0	0	0	0	895,077,000	222.761,000	24,89	512,316,000
052.A	Koordinasi Pembinaan Pelatihan Guru Pembelajar					0	0	797,890,000	228.761,000	0	0	0	0	797,890,000	228.761,000	28,64	511.119,000
052.C	TOT Operator Kegiatan Guru Pembelajar					0	0	87,187,000	93,990,000	0	0	0	0	87,187,000	93,990,000	107,79	1.197,000
5024.002.999	Self Blocking APBNP II 2016					0	0	24.137,286,000	0	0	0	0	0	24.137,286,000	0	-	24.137,286,000
999	Self Blocking APBNP II 2016					0	0	24.137,286,000	0	0	0	0	0	24.137,286,000	0	-	24.137,286,000
999.A	Self Blocking APBNP II 2016					0	0	24.137,286,000	0	0	0	0	0	24.137,286,000	0	-	24.137,286,000

Kode	Uraian	Sasaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Jasa		Total				
		Satuan Orang	Target 2017	Capaian 2015	% 91.5402	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi I	Alokasi I	Realisasi I	Alokasi I	Realisasi	Alokasi	Realisasi I	%	Sisa Anggaran
5024.000	Guru yang dibingkaiakan kompetensinya menurut bidang Pembelajaran				0	0	27,247,217,000	12,210,521,939	0	0	0	0	27,247,217,000	12,210,521,939	45.19	14,936,794,160	
5024.000.100	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan				0	0	4,500,000,000	4,279,281,235	0	0	0	0	4,500,000,000	4,279,281,235	95.42	209,845,740	
001	TOT Pelatihan Guru Pembelajaran				0	0	7,000,000	7,499,000	0	0	0	0	7,000,000	7,499,000	99.99	1	
001.B	TOT Pelatihan Guru Pembelajaran				0	0	7,000,000	7,499,000	0	0	0	0	7,000,000	7,499,000	99.99	1	
001	Pelatihan Guru Pembelajaran Kejuruan (Moda Tatap Muka)				0	0	2,000,000,000	2,019,416,944	0	0	0	0	2,000,000,000	2,019,416,944	99.96	180,111,056	
001.A	Pelatihan Guru Pembelajaran Kejuruan				0	0	2,000,000,000	2,019,416,944	0	0	0	0	2,000,000,000	2,019,416,944	99.96	180,111,056	
001	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan				0	0	1,500,000,000	1,551,265,235	0	0	0	0	1,500,000,000	1,551,265,235	99.19	29,734,665	
001.A	tanpa sub komponen				0	0	1,500,000,000	1,551,265,235	0	0	0	0	1,500,000,000	1,551,265,235	99.19	29,734,665	
5024.000.500	PENINGKATAN KOMPETENSI GURU/DOKAS				0	0	9,400,470,000	7,992,240,559	0	0	0	0	9,400,470,000	7,992,240,559	84.09	1,501,229,440	
001	PELAKSANAAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU/DOKAS				0	0	9,400,470,000	7,992,240,559	0	0	0	0	9,400,470,000	7,992,240,559	84.09	1,501,229,440	
001.B	PEMBERKALAN GURU DAN GURU PEMBANTU				0	0	9,200,000,000	7,990,000,559	0	0	0	0	9,200,000,000	7,990,000,559	84.21	1,459,229,440	
001.F	Pembentukan LSP PPPPTK Pantaran				0	0	60,477,000	25,577,000	0	0	0	0	60,477,000	25,577,000	31.95	31,900,000	
5024.000.900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	12,225,719,000	0	0	0	0	0	12,225,719,000	0	-	12,225,719,000	
900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	12,225,719,000	0	0	0	0	0	12,225,719,000	0	-	12,225,719,000	
900.A	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	12,225,719,000	0	0	0	0	0	12,225,719,000	0	-	12,225,719,000	
5024.000	Kepala Sekolah yang dibingkaiakan kompetensinya	Orang	840	234	27.85714	0	0	9,800,410,000	1,960,997,600	0	0	0	0	9,800,410,000	1,960,997,600	19.99	7,899,412,400
5024.000.100	PENGEMBANGAN PROFESI PTK PROGRAM/ PROSEP MELALUI ONLINE				0	0	1,000,000,000	1,960,997,600	0	0	0	0	1,000,000,000	1,960,997,600	95.04	100,202,400	
001	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah/ Madrasah (PKG KS/MT) - Online				0	0	1,000,000,000	1,960,997,600	0	0	0	0	1,000,000,000	1,960,997,600	95.04	100,202,400	
001.A	DIKLAT UTORASITIK				0	0	1,000,000,000	1,945,297,600	0	0	0	0	1,000,000,000	1,945,297,600	98.19	79,202,400	
001.B	DIKLAT PKGS ONLINE				0	0	20,000,000	15,600,000	0	0	0	0	20,000,000	15,600,000	69.99	24,000,000	
5024.000.900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	7,797,077,000	0	0	0	0	0	7,797,077,000	0	-	7,797,077,000	
900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	7,797,077,000	0	0	0	0	0	7,797,077,000	0	-	7,797,077,000	
900.A	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	7,797,077,000	0	0	0	0	0	7,797,077,000	0	-	7,797,077,000	
5024.000	Pengawas yang dibingkaiakan kompetensinya	Orang	100	71	71	0	0	613,190,000	443,425,400	0	0	0	0	613,190,000	443,425,400	72.21	189,764,600
5024.000.000	PELATIHAN KEPALA SEKOLAH PEMBELAJAR DENGAN PENGAJAS SEKOLAH				0	0	500,000,000	443,425,400	0	0	0	0	500,000,000	443,425,400	77.99	125,237,600	
001	Pelatihan Pengawas Sekolah Pembelajaran				0	0	500,000,000	443,425,400	0	0	0	0	500,000,000	443,425,400	77.99	125,237,600	
001.A	Pelatihan Pengawas Sekolah Pembelajaran				0	0	500,000,000	443,425,400	0	0	0	0	500,000,000	443,425,400	77.99	125,237,600	
5024.000.900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	44,527,000	0	0	0	0	0	44,527,000	0	-	44,527,000	
900	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	44,527,000	0	0	0	0	0	44,527,000	0	-	44,527,000	
900.A	Self Blocking ARSNP II 2016				0	0	44,527,000	0	0	0	0	0	44,527,000	0	-	44,527,000	

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Lainnya		Total			
		Sasaran Model	TARGET 2016	Capaian 2015	% 111.2008	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi I	Alokasi	Realisasi I	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi I	%	Sisa Anggaran
5024.02	Model Pembelajaran Sekolah dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran				0	0	2,461,899,000	2,021,393,230	0	0	0	0	2,461,899,000	2,021,393,230	82.11	440,505,770	
5024.02.02	Pengembangan Model Pembelajaran				0	0	2,461,899,000	2,021,393,230	0	0	0	0	2,461,899,000	2,021,393,230	82.11	440,505,770	
052	Pengembangan Materi dan Modul Pelajaran				0	0	1,938,330,000	1,519,295,230	0	0	0	0	1,938,330,000	1,519,295,230	78.51	319,034,770	
051 A	Digitalisasi Modul Pembelajaran Tahap 1				0	0	488,000,000	391,935,000	0	0	0	0	488,000,000	391,935,000	80.76	74,075,000	
051 B	Renyusunan Modul Pembelajaran RKG				0	0	398,330,000	325,090,000	0	0	0	0	398,330,000	325,090,000	81.87	63,010,000	
051 C	Renyusunan Modul Pembelajaran RKG (lanjutan)				0	0	398,330,000	302,251,230	0	0	0	0	398,330,000	302,251,230	76.57	93,948,770	
051 D	Digitalisasi Modul Pembelajaran Tahap 2				0	0	66,200,000	0	0	0	0	0	66,200,000	0	-	66,200,000	
054	Renyusunan Model Pengembangan LSP				0	0	522,899,000	401,997,000	0	0	0	0	522,899,000	401,997,000	76.91	120,199,999	
054 A	Rapat Pendapat Penyusunan LSP				0	0	145,384,000	132,046,500	0	0	0	0	145,384,000	132,046,500	90.96	13,117,500	
054 B	Pelatihan Pengembangan Sistem, Penerimaan dan Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu LSP				0	0	48,114,000	48,112,000	0	0	0	0	48,114,000	48,112,000	100.00	2,000	
054 C	Pelatihan Pengembangan Sistem Sertifikat				0	0	48,890,000	48,872,000	0	0	0	0	48,890,000	48,872,000	99.97	17,000	
054 D	Pelatihan Asesor Uraian				0	0	48,890,000	48,844,500	0	0	0	0	48,890,000	48,844,500	97.77	1,105,500	
054 E	Pelatihan Asesor Kompetensi				0	0	77,005,000	76,529,000	0	0	0	0	77,005,000	76,529,000	99.39	476,000	
054 F	Rapat Kelembagaan Uraian LSP RI				0	0	5,040,000	5,040,000	0	0	0	0	5,040,000	5,040,000	100.00	0	
054 G	Praktik/Audit/ Audit Internal Dokumen QMS				0	0	2,000,000	2,000,000	0	0	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0	
054 H	Pelatihan Karyawan/ Uraian Penerimaan QMS				0	0	38,540,000	35,774,000	0	0	0	0	38,540,000	35,774,000	93.89	73,766,000	
054 I	Asesmen TIM BNSP				0	0	47,483,000	15,269,000	0	0	0	0	47,483,000	15,269,000	32.17	32,197,000	
5024.02	Dokumen Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan Ketabrukahan	Dokumen	6	7	87.5	0	0	2,692,199,000	2,651,195,900	0	0	0	0	2,692,199,000	2,651,195,900	91.99	230,937,900
5024.02.02	Dokumen Rencana Program dan Anggaran				0	0	1,458,899,000	1,295,149,900	0	0	0	0	1,458,899,000	1,295,149,900	89.49	73,719,100	
052	Renyusunan Rencana Program Kerja dan Anggaran				0	0	1,458,899,000	1,295,149,900	0	0	0	0	1,458,899,000	1,295,149,900	89.49	73,719,100	
051 A	Analisis Kebutuhan Internal OBT				0	0	217,722,000	215,893,000	0	0	0	0	217,722,000	215,893,000	99.16	1,829,000	
051 B	Perencanaan Rancangan Program Lembaga				0	0	390,324,000	323,579,900	0	0	0	0	390,324,000	323,579,900	83.19	67,744,100	
051 C	Proses Internal dan Basis Penelitian/Majalah				0	0	197,358,000	193,259,000	0	0	0	0	197,358,000	193,259,000	97.94	4,099,000	
051 D	Rembukan Sertifikat Tanah dan Penghapusan BNN				0	0	119,480,000	104,280,000	0	0	0	0	119,480,000	104,280,000	87.29	15,199,000	
051 E	Rembukan Sertifikat Tanah dan Penghapusan BNN				0	0	104,036,000	59,159,000	0	0	0	0	104,036,000	59,159,000	56.89	43,997,000	
5024.02.02	Dokumen Ketabrukahan dan Kepegawaian				0	0	1,237,733,000	1,256,043,900	0	0	0	0	1,237,733,000	1,256,043,900	99.99	1,549,900	
052	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Pegawai				0	0	1,237,733,000	1,256,043,900	0	0	0	0	1,237,733,000	1,256,043,900	99.99	1,549,900	
051 A	Peningkatan Kompetensi Administrasi/Teknis/Man				0	0	430,000,000	429,640,000	0	0	0	0	430,000,000	429,640,000	99.96	140,000	
051 C	Pengembangan Indikator SKM Internal				0	0	67,735,000	626,203,900	0	0	0	0	67,735,000	626,203,900	99.91	1,549,100	
5024.02.999	Self Blocking APBDP II 2016				0	0	133,570,000	0	0	0	0	0	133,570,000	0	-	133,570,000	
999	Self Blocking APBDP II 2016				0	0	133,570,000	0	0	0	0	0	133,570,000	0	-	133,570,000	
999 A	Self Blocking APBDP II 2016				0	0	133,570,000	0	0	0	0	0	133,570,000	0	-	133,570,000	

